

**KOMUNIKASI DAKWAH PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZUL QUR'AN KHADIJAH KABUPATEN  
PESAWARAN DALAM PEMBINAAN  
MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**YUDHA ARRAHMA  
NPM: 1841010492**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2024M**

**KOMUNIKASI DAKWAH PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZUL QUR'AN KHADIJAH KABUPATEN  
PESAWARAN DALAM PEMBINAAN  
MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :  
**YUDHA ARRAHMA  
NPM: 1841010492**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si  
Pembimbing II : M. Apun Syarifuddin, S.Ag.,M. Si**

**FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2024M**

## ABSTRAK

Komunikasi dakwah adalah upaya menyebar luaskan informasi keislaman dan mengajak manusia ke jalan Allah dengan mengenalkan Al-Qur'an dan mengamalkannya menggunakan symbol melalui media massa atau bersifat mengingatkan. Pembinaan Masyarakat adalah proses atau usaha untuk mengubah manusia ke arah yang diinginkan, dalam hal ini yakni proses seorang Dai dalam akhlak di masyarakat. Yang menjadi acuan dan permasalahan(Fenomena) adalah proses komunikasi Dakwah pondok pesantren, karena masyarakat sekitar kurang paham keagamaan dan membaca Al-Quran, proses ini dilakukan pada bulan Oktober di sekitar pondok pesantren dilakukan oleh ustadz hanafi dan kedua majelis taklim, untuk proses nya dilakukan dengan pengajian. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Bagaimana Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat dan Mengungkap Lebih jauh Proses Komunikasi Dakwah yang Dilakukan oleh Ustad Pondok Pesantren Khadijah kepada Masyarakat Sekitar Lingkungan Pondok Pesantren Khadijah Pesawaran Lampung.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang dipakai dalam ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu, penelitian yang langsung dilakukan dilapangan dengan responden. Karena penulis bertemu langsung dengan dai'(ustad) yang menyampaikan pembinaan terhadap masyarakat di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah. Teknik Mengumpulkan data menggunakan Teknik Wawancara yang dilakukan kepada Ustad Pondok Pesantren salah satu Ibu pengajian dari Majelis Taklim dan masyarakat sekitar. Serta prosesnya dilakukan dengan teknik dokumentasi video untuk wawancara yang dilakukan.

Hasil pada penelitian ini Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah terdapat program pembinaan namun program pembinaan tidak hanya pada santri saja namun Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah melakukan pembinaan dengan masyarakat disekitar pondok pesantren dengan cara membentuk majelis taklim yang ada disekitar pondok. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah melakukan pembinaan masyarakat yang ada disekitar pondok yaitu

dengan melakukan pembinaan dengan 2 majelis taklim yang ada disekitar pondok yaitu majelis taklim nurul iman yang kegiatan rutinnnya diadakan di minggu ke 3 setiap bulan dan majelis taklim al-ikhshan mengadakan kegiatan rutin tersebut yang dilakukan pada minggu I setiap bulan di hari rabu. Pembinaan masyarakat dapat menjadi salah satu komunikasi dakwah yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk pondok pesantren. Pembinaan masyarakat akan menjadi lebih progresif dan terarah jika metode penyampaiannya menggunakan komunikasi dakwah. Ada 3 program yang dilakukan oleh pondok pesantren tahfidzul Quran Khadijah yaitu Membaca Al-Qur'an, Bersosialisasi Masyarakat, dan Pengajian Ibu-ibu. Kondisi masyarakat sebelum dibina oleh pondok pesantren tahfidzul qur'an Khadijah yaitu masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui hukum-hukum serta kandungan yg ada di dalam alqur'an ,serta masih banyak yang kurah lancer dalam membaca alqur'an dengan baik dan benar serta kaidah-kaidahnya".“Kondisi sesudah dibina masyarakat semakin mengerti hukum-hukum bacaan yg ada didalam alqur'an dan mempelajari makna serta kandungan yg ada didalam ayat tersebut.

**Kata Kunci : Komunikasi Dakwah, Pondok Pesantren, Pembinaan Masyarakat**

## ABSTRACT

*Da'wah communication is an effort to disseminate Islamic information and invite people to the path of Allah by introducing the Al-Qur'an and practicing it using symbols through mass media or as a reminder. Community Development is a process or effort to change humans in the desired direction, in this case the process of a Dai in morals in society. The reference and problem (phenomenon) is the Da'wah communication process at the Islamic boarding school, because the local community lacks religious understanding and reading the Koran. This process was carried out in October around the Islamic boarding school by Hanafi ustadz and the two taklim councils, for the process to be carried out. with recitation. The aim of this research is to find out how the Da'wah communication of the Tahfidzul Qur'an Khadijjah Islamic Boarding School in Pesawaran Regency is in Community Development and to reveal further the Da'wah Communication Process carried out by the Ustad of the Khadijjah Islamic Boarding School to the Community around the Khadijjah Islamic Boarding School in Pesawaran Lampung.*

*This research uses the research method used in this research, namely field research, that is, research that is directly carried out in the field with respondents. Because the author met directly with the preacher (ustadz) who provided guidance to the community at the Tahfidzul Qur'an Khadijjah Islamic boarding school. Techniques for collecting data using interview techniques were conducted with Ustad Pondok Pesantren, one of the recitation mothers from the Taklim Council and the surrounding community. And the process is carried out using video documentation techniques for interviews conducted.*

*The results of this research are that the Tahfidzul Qur'an Khadijjah Islamic Boarding School has a coaching program, but the coaching program is not only for students, but the Tahfidzul Qur'an Khadijjah Islamic Boarding School carries out coaching with the community around the Islamic boarding school by forming a taklim assembly around the boarding school. The Tahfidzul Qur'an Khadijjah Islamic Boarding School carries out*

*community development around the boarding school, namely by providing guidance with 2 taklim assemblies around the boarding school, namely the nurul iman taklim assembly whose routine activities are held in the 3rd week of every month and the al-ikhshan taklim assembly which holds routine activities This is done on the first week of every month on Wednesday. Community development can be a form of da'wah communication carried out by anyone, including Islamic boarding schools. Community development will be more progressive and focused if the delivery method uses da'wah communication. There are 3 programs carried out by the Tahfidzul Quran Khadijah Islamic boarding school, namely Reading the Koran, Community Socialization, and Mothers' Recitation. The condition of society before it was fostered by the Khadijah Tahfidzul Qur'an Islamic boarding school was that there were still many people who did not know the laws and content contained in the Koran, and there were still many who were not fluent in reading the Koran properly and correctly and its rules. the rules." "After being developed, the community increasingly understands the laws of reading in the Koran and learns the meaning and content of the verse.*

**Keywords: Da'wah Communication, Islamic Boarding School, Community Develepment**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudha Arrahma  
NPM : 1841010492  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Khadijjah Kabupaten Pesawaran dalam Pembinaan Masyarakat**” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 Desember 2023

Penulis,



**Yudha Arrahma**  
**1841010492**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat**

Nama : **Yudha Arrahma**

NPM : **1841010492**

Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri

Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**

**NIP. 1961040919900031002**

  
**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

**NIP. 197209291998031003**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

  
**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

**NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat**, Disusun oleh, **Yudha Arrahma NPM : 1841010492**, Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **sENIN, 18 Desember 2023.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang: Dr Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.l. (.....)**

**Sekretaris : Nasrul Efendi, S.kom.I M .Sos (.....)**

**Penguji I : Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I (.....)**

**Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. (.....)**

**Penguji III : M.Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....)**



**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

**Nip : 196511011995031001**

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

*Artinya : " Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya "*

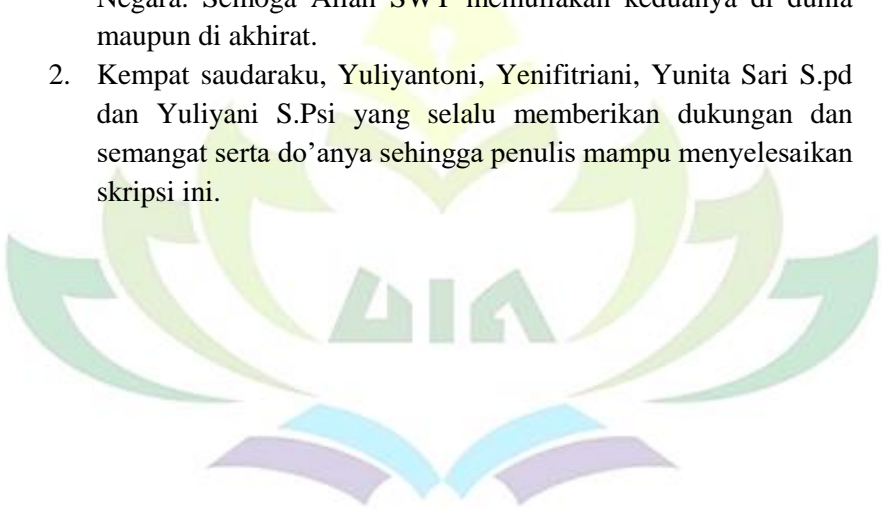
*(QS. Al-Zalzalah ayat 7)*



## PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur bagi Allah SWT telah memberikan Nikmat dan Rahmatnya, serta lantunan Shalawat dalam simpuhku merintih, mendo'akan dalam syukur yang tiada terkira terimakasihku untuk-Mu aku persembahkan karyaku ini kepada:

1. Orang tuaku Ayahanda tercinta Muslim setu dan Ibunda Siti Harmoni yang sangat berjasa dalam merawat, mendidik, membimbing, dan mengasuhku dengan kasih sayang, serta selalu mendoakan demi keberhasilan agar terwujudnya cita-cita mulia, menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT memuliakan keduanya di dunia maupun di akhirat.
2. Empat saudaraku, Yuliyantoni, Yenifitriani, Yunita Sari S.pd dan Yuliyani S.Psi yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'anya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.





## RIWAYAT HIDUP

Yudha Arrahma lahir di Bandar Lampung pada tanggal 16 Desember 1999 Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muslim Setu dan Ibu Siti Harmoni Penulis mempunyai empat kakak yang bernama Yuliyantoni, Yenifitriani, Yunita Sari, Yuliyani.

Penulis mulai menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Diniyyah Putri Lampung 2003-2004 dan melanjutkan pendidikan di tingkat dasar di Madrasah Ibtidaiyah Diniyyah Putri Lampung selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2005-2011 melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTS Diniyyah Putri Lampung dan lulus pada tahun 2011-2013 Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung dan lulus pada tahun 2014- 2017

Dengan dukungan dari orang tua dan tekad yang kuat serta selalu mengharap ridho Allah SWT, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan harapan dapat bertambahnya ilmu pengetahuan bagi penulis.

Bandar Lampung, 16 Oktober 2023  
Penulis

Yudha Arrahma



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpah rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjanah Sosial (S.sos) Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Bapak Dr.H.Abdul Syukur, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Dr. Khairullah, S.Ag, MA., dan Ibu Ade Nur Istiani.,M.I.Kom.
3. Pembimbing I Bapak Prof.Dr.H.Khomsarial Romli, M.Si. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing II Bapak M.Apun Syaripudin.S.Ag., M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kedua Orang tua dan Keempat saudaraku, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurahkan kepada penulis
7. Sahabatku Nico Praditya Koes Dewangga yang selalu suport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan menemani dalam keadaan suka duka.

8. Teman Seperjuangan Kuliahku, Nestia Destiani, Nada Rizkia Arif, Nova Firdiana, Monica Amelia Putri, Sella Oktasari, Ferisya Dwi Anjani yang telah menemani dalam suka maupun duka dan selalu menyemangati penulis.
9. Ustadzah dan Ustad di Pondok Tahfizul Qur'an Khadijiah yang telah mendoakan penulis.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat belajar dan menambah ilmu selama kurang lebih empat tahun ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik penyajian maupun penyusunan materi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik serta masukan untuk penulis agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi orang lain.

Bandar Lampung, Agustus 2023



Yudha Arrahma  
NPM.1841010492

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ix</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sumber Data .....	15
J. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II KOMUNIKASI DAKWAH DAN PEMBINAAN</b>	
<b>MASYARAKAT</b> .....	<b>23</b>
A. Komunikasi Dakwah.....	23
1. Pengertian Komunikasi Dakwah .....	23
2. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah .....	27
3. Tujuan Komunikasi Dakwah .....	31
4. Metode- Metode Komunikasi Dakwah.....	32
5. Fungsi Komunikasi Dakwah.....	37
6. Fungsi lain Komunikasi dakwah .....	39
7. Efek (Sikap dan Reaksi Mad'u) Komunikasi Dakwah.....	44
B. Pembinaan Masyarakat.....	45
1. Pengertian Pembinaan Masyarakat.....	45
C. Tujuan Pembinaan Masyarakat.....	48

D. Pembinaan Masyarakat dalam Perspektif Islam .....	52
E. Pembinaan agama islam dalam masyarakat.....	53
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
1. Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran .....	55
2. Visi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah	56
3. Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah.....	56
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah .....	57
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah.....	58
6. Prestasi Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah .....	59
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan.....	59
1. Kegiatan Santri Ponpes Tahfidzul Qur'an Khadijah.....	59
2. Program Pembinaan Ponpes Tahfidzul Qur'an Khadijah.....	60
3. Data Majelis Taklim Ponpes Tahfidzul Qur'an Khadijah.....	61
4. Program Kerja Pengasuhan Ponpes Tahfidzul Qur'an Khadijah .....	62
5. Komunikasi Dakwah Ponpes Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat.....	64
<b>BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI DAKWAH PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN KHADIJAH KABUPATEN PESAWARAN DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT.....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu hal yang sangat penting dari suatu karya ilmiah, karena judul tersebut akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dari skripsi. Adapun judul dari karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah **“Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat”** guna untuk mengindarikesalahan dalam memahami tujuan dan maksud dari skripsi ini, perlu dijelaskan mengenai pengertian dari judul sebagai berikut.

**Komunikasi dakwah** adalah upaya menyebar luaskan informasi keislaman dan mengajak manusia kejalan Allah dengan mengenalkan Al-Qur’an dan mengamalkannya menggunakan symbol melalui media massa atau bersifat mengingatkan.<sup>1</sup>

Komunikasi Dakwah menurut Wahyu Ilahi adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadist dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menjelaskan bahwasannya yang dimaksud komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang baik dilakukan dari seseorang maupun sekelompok untuk menyampaikan pesan yang bersumber dari Al- Qur’an dan Hadist dengan tujuan menggunakan media tertentu yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Bambang S. Ma’arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung:Rosdakarya,2015),127.

<sup>2</sup>Wahyu *Ilahi, Komunikasi Dakwah*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010).

mengubah pola pembinaan seseorang agar sesuai dengan ajaran islam. Adapun yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran dalam Pembinaan Masyarakat di sekitar pondok tahfizul qur'an khadijah.

**Pondok Pesantren** Pondok adalah rumah sementara, madrasah atau asrama tempat belajar agama islam, mengaji, serta menumbuhkan kreativitas. Disamping itu "pondok" berasal dari bahasa Arab "funduk" yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri yang mendapatkan awalan "pe" dan akhiran "an" yang sebenarnya "pesantrian" yang berarti tempat pemukiman para santri untuk belajar ilmu agama islam.<sup>3</sup>

**Pembinaan Masyarakat** adalah proses atau usaha untuk mengubah manusia ke arah yang diinginkan, dalam hal ini yakni proses seorang Dai dalam akhlak di masyarakat. Masyarakat yang dimaksudkan oleh peneliti adalah masyarakat sekitar pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah yang terdiri dari kelompok pengajian yaitu Masjid Takhlil Al-Jami Nurul Iman dan Al Ikhsan.

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan "pe-an, sehingga menjadi pembinaan. Pembinaan ialah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur serta tanggung jawab dalam rangka penumbuhan dan pengembangan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia.<sup>4</sup> Adapun yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pembinaan masyarakat Pondok Pesantren Tahfizul

---

<sup>3</sup>Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada)

<sup>4</sup>Simanjuntak, B, I, L., Pasaribu, *Memmbina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), 84.

Qur'an Khadijiah dalam pembinaan membaca Al'qur'an dan pembinaan Adab dan beribadah di Masyarakat, Khususnya di Pengajian Masjid Takhlim Al-Jami Nurul Iman dan Al Ikhsan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa Pembinaan Masyarakat masih kurang maksimal di kalangan masyarakat disekitar Pondok Pesantren, sehingga pondok pesantren Tahfizul Qur'an Khadijiah melakukan Pembinaan Masyarakat di sekitar dalam membina Majelis Takhlim Al-Jami Nurul Iman dan Al-Ikhsan dengan pembinaan Mambaca Al-Qur'an dan Adab Beribadah. Berdasarkan penjelasan yang telah penulis tuliskan diatas, maksud dari judul penelitian ini adalah Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijiah dalam membina Masyarakat disekitar pondok.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan salah satu bentuk aktivitas terkait penyampaian kepada orang lain dengan cara yang bijaksana terkait dengan ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an dakwah merupakan ajakan kepada orang lain dengan tujuan kebaikan (ajakan kepada agama Islam). Secara terminologi, dakwah diartikan sebagai menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia dalam realitas kehidupan. Dakwah juga memiliki strategi dalam penyampaian ajaran islam yang akan disampaikan kepada orang lain. strategi dimaksudkan sebagai cara atau gaya seseorang dalam menyampaikan ajaran tersebut. Adapun strategi tersebut ialah strategii hikmah, strategi maizhah Hasanah, strategi mujadalah dan strategi Al-Qudwah Al-Hasanah Dakwah pada dasarnya tidak hanya ditujukan pada kalangan tertentu, namun juga mesti dapat menyentuh berbagai kalangan. Hal ini karena tujuan akhir dari dakwah tersebut adalah untuk mewujudkan Islam Rahmatan lil 'Alamin. Namun realitasnya tidak semua aktivitas dakwah menyentuh seluruh elemen masyarakat. Pada tataran ini, di satu sisi masyarakat saat ini masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan



pemahaman keagamaan baik ritual maupun sosial. Disisi yang lain terdapat keterbatasan dan hambatan dalam melakukan dakwah pada masyarakat. Hambatan dan keterbatasan tersebut terutama terkait dana, sarana prasarana, kemauan pendakwah, dan hambatan jarak untuk mencapai lokasi sasaran dakwah.

Pembinaan berasal dari kata “ bina” yang terdapat awalan ke- dan akhiran yang berarti bangunan bangunan. Dalam (kamus besar Bahasa Indonesia) Pembinaan adalah proses, dan Perbuatan, cara Membina, Pembaharuan, Penyempurnaan, Usaha, Tindakan dan Kegiatan yang dilakukan Secara Budaya Guna dan Berhasil <sup>5</sup>untuk memperoleh Hasil Yang Lebih Baik.<sup>6</sup>

Menurut Masdar Helmy, pembinaan mencakupi segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.<sup>7</sup> Adapun Keagamaan terdiri dari kata dasar agama, yang mempunyai arti segenap kepercayaan kepada tuhan serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Agama dapat dipahamisebagai ketetapan tuhan yang dapat diterima oleh akal sehat sebagai pandangan hidup, untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Pembinaan menurut etimologi berasal dari kata bina, Pembinaan adalah adalah proses, perbuatan, cara pembinaan, pembaruan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil dengan baik.

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat meruoakan organism yang beridiri sendiri, melainkan bergabung dengan kelompoknya

---

<sup>5</sup>*Ibid.*,

<sup>6</sup>Dapertemen dan pendidikan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Cet 2., 23.

<sup>7</sup>Masdar helmy, *Peranan Dakwah dalam pembinaan umat*, (Semarang: Dies Nathalies, IAIN Walisongo Semarang) 31.

dalam system pembagian tugas, yang dalam kenyataannya berkaitan dengan jenis-jenis norma atau peraturan social yang mengikat individu pada keadaan sosialnya.<sup>8</sup> Pembinaan Masyarakat adalah proses atau usaha untuk mengubah manusia ke arah yang diinginkan, dalam hal ini yakni proses seseorang Da'i dalam pembinaan akhlak di masyarakat.

Di era Proses pembinaan tentunya menggunakan proses komunikasi, kegiatan komunikasi dalam masyarakat bisa berupa komunikasi tatap muka yang terjadi pada komunikasi interpersonal dan kelompok dan juga kegiatan komunikasi yang terjadi dalam komunikasi massa.<sup>9</sup> modern saat ini, banyak perubahan masyarakat yang terjadi, diantaranya yang dialami oleh masyarakat saat ini adalah masyarakat transisi, yakni masyarakat yang sedang beranjang dari keadaan yang tradisional menuju kondisi yang lebih modern.<sup>10</sup> Selain itu dalam hal ini juga terdapat perubahan social yakni proses social yang dialami oleh anggota masyarakat serta semua unsure-unsur budaya dan system-system social, dimana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsure-unsur eksternal yang meninggalkan pola-pola kehidupan, budaya, dan juga system social yang baru. Selanjutnya hal-hal dalam perubahan social yang menyangkut aspek-aspek ialah perubahan pola pikir masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, perubahan budaya materi. Perubahan yang terjadi di era modern ini merupakan perubahan social, seperti perubahan pola pikir, perilaku dan budaya, dalam hal ini perubahan tersebut disebabkan oleh factor intern dan ekstern.

Berikut ini adalah factor-faktor perubahan social masyarakat, yaitu:<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Dadang Kahmad, *Perkembangan dan Paaradigma utama Teori sosiologi* ,(Bandung:Pustaka Setia,2005), 38.

<sup>9</sup>Burhan Burgin, *Sosiologi Komunikasi*,( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2006),67.

<sup>10</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),124.

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi....*,91.

- a. Faktor intern, adalah Factor Yang Terdapat Dalam Peribadi Manusia Itu Sendiri. Faktor Ini Merupakan Selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.
- b. Faktor ekstern adalah factor yang terdapat di luar pribadi manusia. Faktor ini merupakan interaksi social di luar kelompok. Misalnya antara manusia dengan yang lainnya, dimana mempunyai kebudayaan yang berbeda namun karena melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, televisi, radio, majalah dan lain sebagainya kebudayaan tersebut sampai kepadanya dan menjadikannya sebuah perubahan, entah di sadari ataupun tidak.

Komunikasi dakwah diartikan sebagai sebuah proses retorsi yang bersifat persuasif yang dilakukan oleh dakwah (da'i) untuk mengajarkan atau menyebarkan pesan yang bermuatan nilai agama. Hal ini dilakukan baik dengan lisan atau verbal maupun non-verbal, dengan tujuan untuk mencapai kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>12</sup> Pembinaan masyarakat dapat menjadi salah satu komunikasi dakwah yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk pondok pesantren. Pembinaan masyarakat akan menjadi lebih progresif dan terarah jika metode penyampaiannya menggunakan komunikasi dakwah.

Persoalan dalam dakwah sendiri tidak jauh dari berbagai macam permasalahan masyarakat, pada saat ini kurangnya pengetahuan adab beribadah dan membaca al'qur'an di masyarakat menarik minat Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijiah melakukan pembinaan terhadap masyarakat disekitar pondok tersebut. Hal ini dilakukan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijiah dengan tujuan untuk menambah minat masyarakat dalam membaca Al-Qur'an serta mengetahui lebih dalam adab beribadah. Suatu unsur yang penting dalam sistem berdakwah setiap masyarakat memiliki hubungan sosial yang bervariasi yang

---

<sup>12</sup>Yuliyatun Tajjudin, *Walisongo Dalam Strategi Komuniiasi Dakwah*, Vol 4 No 2, Tahun 2014, STAIN Kudus Jawa Tengah,

terkristalisasi dalam kelompok-kelompok sosial, baik kelompok sosial besar atau kecil, permanen atau temporer, organisasi formal ataupun non formal relasi-relasi dalam organisasi sosial yang dipengaruhi oleh kepercayaan, norma, dan sikap kelompok.

Adapun pembinaan masyarakat yang dilakukan pondok yaitu melakukan kegiatan bimbingan ayat alqur'an dan bimbingan Adab beribadah dengan pengajian Takhlim Al-Jami Nurul Iman dan pengajian Tahklim Al-Ikhsan.oleh karena itu pembinaan masyarakat di pondok pesantren tahfizul qur'an membina masyarakat di sekitar pondok pesantren.

Banyaknya masyarakat yang belum fasih dalam membaca Al-qur'an dan paham terhadap adab beribadah disekitar pondok khusus di pengajian takhlim Al-Jami Nurul Iman dan Al-Ikhsan. Sehingga pondok pesantren melakukan pembinaan pondok pesantren tahfizul qur'an mengadakan pembinaan masyarakat di sekitar pondok.oleh sebab itu yang melatar belakangi penelitian ini adalah kurang pembinaan masyarakat di sekitar pondok pesantren Tahfizul qur'an Khadijjah.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada pihak pondok pesantren tahfizul qur'an dimana Pondok pesantren Tahfizul Qur'an khadijjah mengadakan pembinaan dengan masyarakat di sekitar pondok yaitu dengan melakukan pengajian ibu-ibu (Masjelis Takhlim) Al-Jami Nurul Iman dan (Majelis Takhlim) Al-Ikhsan, Pengajian masjid taklim dilakukan sebulan sekali, di masing-masing majelis. yang mana Majelis Taklim Al-Jami Nurul Iman berada di sebelah barat pondok pesantren Tahfizul Qur'an Khadijjah, dan mereka bermata pencarian sebagai Pedagang, serta Majelis Taklim Al-Ikhsan berada di sebelah Timur pondok pesantren dan mereka bermata pencarian kebanyakan Petani, dari pada Pedagang.

Tanpa ada komunikasi islam tidak akan tersampaikan, oleh karena itu komunikasi penentu utama berkembangnya agama Islam dan informasi merupakan aspek kehidupan



masyarakat yang mengalir dengan cepat, strategi dakwah yang sistematis, terorganisir dan terpola, sehingga Penulis memfokuskan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah sebagai inti pokok pembahasan terhadap umat Islam di Kabupaten Pesawaran ialah sebagai objek penelitian, dan perananan pesantren secara umum, terutama dalam pembinaan umat Islam ditengah-tengah masyarakat Islam di Kabupaten Pesawaran serta. Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah yang dipimpin oleh Ustadz Faiz Ibrahim S.Pd.I.M. Pondok pesantren merupakan salah satu pengaruh sosial terhadap masyarakat, salah satunya ialah sebagai penyiaran islam. Pondok pesantren merupakan salah satu sarana dakwah. Pondok pesantren berbeda dengan sekolah lainnya, pondok pesantren lebih menekankan pembelajaran agama Islam dibandingkan pelajaran lainnya.

Komunikasi dakwah diartikan sebagai sebuah proses retorsi yang bersifat persuasif yang dilakukan oleh dakwah (da'i) untuk mengajarkan atau menyebarkan pesan yang bermuatan nilai agama. Hal ini dilakukan baik dengan lisan atau verbal maupun non-verbal, dengan tujuan untuk mencapai kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>13</sup> Pembinaan masyarakat dapat menjadi salah satu komunikasi dakwah yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk pondok pesantren. Pembinaan masyarakat akan menjadi lebih progresif dan terarah jika metode penyampaiannya menggunakan komunikasi dakwah.

Dalam pengamatan ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana komunikasi dakwah Pondok Pesantren dalam pembinaan masyarakat. Oleh karena itu Peneliti mengambil pondok pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah sebagai tempat yang akan dilakukan penelitian. Pondok ini sudah berdiri sejak Tahun 2018 yang kala itu berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pondok Tahfizul Qur'an khadijah ini berdiri dari tanah wakaf dan

---

<sup>13</sup>Yuliyatun Tajjudin, *Walisongo Dalam Strategi Komuniiasi Dakwah*, Vol 4 No 2, Tahun 2014, STAIN Kudus Jawa Tengah,

sumbangan-sumbangan yang didapat dari masyarakat sekitar, dimana sampai saat ini pondok pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah ini dibawah pembinaan ustad Faiz Ibrahim.

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai bagaimana komunikasi dakwah pondok pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran dalam Pembinaan Masyarakat"

### **C. Fokus Dan Sub fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi ini dan supaya pembahasan masalah tetap fokus, maka perlulah kirannya peneliti membatasi ruang lingkupnya sehingga tidak melebar dan meluas ke dalam hal-hal yang terlalu menyimpang, apalagi tidak ada kaitanya dengan pembahasan ini. Maka fokus dari penelitian ini adalah mengenai "Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat".

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Sedangkan Subfokus dari Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Komunikasi dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an dalam Pembinaan Masyarakat disekitar pondok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat?

### **E. Tujuan Penelitian:**

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Komunikasi dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Dalam Pembinaan Masyarakat.

### **F. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis, Dalam Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan Referensi untuk menambah wawasan mengenai keilmuan dakwah, khususnya tentang aktivitas dakwah untuk menambahkan ilmu pengetahuan, terutama dibidang dakwah dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian sesudah maupun sebelumnya dalam menyampaikan komunikasi dakwah, sehingga nantinya akan ditemukan format baru yang lebih efektif dalam menyampaikan Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren dalam membina Masyarakat.
- b. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan tentang aktivitas dakwah ini, dapat menjadi pengetahuan baru dalam berkomunikasi dalam menyampaikan komunikasi Dakwah Pondok Pesantren dalam Pembinaan masyarakat

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian sudah mencari di perpustakaan, namun tidak ditemukan penelitian tentang Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran Dalam Pembinaan Masyarakat, Namun sudah ada yang membahas dengan konteks pembahasan penelitian ini, penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hestiyah Susanti, Dengan Judul skripsi “ Peran Komunikasi Dakwah Interpersonal Terhadap Pembinaan Akhlak Santri Putri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Punnia Desa Bunga Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang”

Universitas Muhammadiyah Makassar, Tahun 2020. dalam penelitian ini Prosesnya, peran komunikasi terjadi melalui lima bentuk metode, metode dialog, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode perhatian, dan metode hukuman. Hambatannya meliputi interaksi, adanya santri pindahan, dan pengaruh budayaluar. Pendukungnya meliputi keterbukaan santri dengan pembina, kebijaksanaan pembina dalam melakukan pembinaan yang baik kepada santri. Peran komunikasi dakwah interpersonal dalam membina akhlakul karimah akan menjadi efektif jika dilakukan secara terus menerus antara pembina (komunikator) dan santri (komunikan). Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek penelitian. Pada penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah santri dari pondok pesantren tersebut sehingga metode yang digunakan adalah metode kedisiplinan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan objek masyarakat yang berada di sekitar pondok pesantren sehingga metode komunikasi yang digunakan akan lebih variatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan tempatnya sama-sama di pondok pesantren sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang komunikasi dakwah serta metode yang digunakan kualitatif<sup>14</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ihwanuddin Dengan judul Skripsi “Komunikasi Dakwah dalam proses pembentukan karakter Islami Santri di Pondok Pesantren Abu Darda’ Dusun Balin Gagak, Desa Sengkareng. Timur-Lombok tengah’ Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2021. ” Pada penelitian ini menggunakan metode pengajaran langsung kepada para santri, media yang di

---

<sup>14</sup>Hestiyah Susanti, “Peran Komunikasi Dakwah Interpersonal Terhadap Pembinaan Akhlak Santri Putri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Punnia Desa Bunga Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

gunakan yaitu media lisan,tulisan,ukisan,audiovisual, dan akhlak (ketauladanan). Metode dalam penelitian ini yaitu *bil hikmah*,menggunakan kata kata yang mudah dipahami,menyampaikan kisah-kisah dari para sahabat dan ayat dalam Al-Qur'an,menyelipkan candaan yang sifatnya mendidik.Etos komunikator beliau baik,seperti kesiapan,kesungguhan tenang ramah,dan menggunakan kata-kata sesuai dengan kadar komunikasi atau mad'unya proses yang dilakukan dalam membentuk karakter santri islam santri,seperti membangun komunikasi dengan kata-kata dan bahasa yang baik,berkomunikasi dengan lemah lembut,menegur anak dengan cara yang santun,member pujian atas apresiasi atas usaha dan prestasi anak,menggunakan waktu belajar bersama santri untuk membangun komunikasi yang baik,selalu menanamkan santri bahwa mereka adalah anak-anak beliau,mendidik santri dengan keteladanan,mendidik santri dengan pembiasaan,dan menjadikan pondok pesantren Abu Darda' sebagai lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter islami santri.Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek penelitiannya,pada penelitian yang sebelumnya menggunakan objek penelitian Santri penelitian yang saya lakukan adalah objeknya Masyarakat. Serta peneliti sebelumnya mengkaji tentang kedisiplinan,keteladanan, sedangkan persamaanya dapat dilihat dari penelitian ini adalah tempatnya yaitu di pondok pesantren,dan sama sama mengkaji tentang komunikasi.<sup>15</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusran Dengan judul skripsi “ Metode Dakwah pembinaan nilai-nilai social Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa “ Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, Tahun 2016. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan-

---

<sup>15</sup>M.Ihwanuddin,” Komunikasi Dakwah DR.TGH. Nurul Mukhlisin Asyfaruddin,Lc,M.Ag,dalam proses pembentukan karakter Islami Santri di Pondok Pesantren Abu Darda'Dusun Balin Gagak,Desa Sengkareng. Timur-Lombok tengah' Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2021.



pendekatan kualitatif deskriptif dimana pada penelitian ini menggunakan data melalui observasi langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan masyarakat Desa Salumaka, pada penelitian ini mempunyai urgensi dakwah yaitu untuk meningkatkan pembinaan nilai-nilai social masyarakat desa salumaka dengan cara tanggung jawab, kejujuran, kasih sayang, tolong menolong, objek pembinaan yang di lakukan kepada masyarakat atau di Desa salumaka yaitu dengan pembinaan santri TKA/TPA. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada permasalahan penelitian, dan informan yang akan memberikan data serta objek penelitiannya. sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama sama meneliti tentang pembinaan masyarakat dengan metode kualitatif<sup>16</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Rahmulyo Sanjaya Dengan judul skripsi “Strategi Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum II Rasau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari “ Universitas Islam Negeri Sultan Thara Saifuddin, Tahun 2021. Pada penelitian ini Pondok Pesantren Darul Ulum II Rasau sudah menerapkan materi dan bentuk dakwah yang digunakan dalam membentuk dan membina ahlak santri dan juga masyarakat. Materi yang disampaikan kepada masyarakat antara lain ilmu tauhid. Sedangkan untuk kitab rujukan yang sering digunakan yaitu kitab tafsir al-ibriz karya KH. Mustofa bisri yang berbahasa Jawa. Bentuk dakwah yang dilakukan juga disesuaikan antara santri dan masyarakat. Selain santri-santri yang belajar dan mengaji, masyarakat umum juga bisa ikut mengaji di Pondok Pesantren Darul Ulum II Rasau, juga Pondok Pesantren Darul Ulum II Rasau memiliki keunikan yang sangat jarang ditemukan di Pondok-pondok yang lain

---

<sup>16</sup>Yusran, “ Metode Dakwah pembinaan nilai-nilai social Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa “ Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, Tahun 2016.

dan sudah mulai hilang seperti puasa ngerowot, puasa yaman huwa, puasa ndahar. Semua materi yang digunakan jugap puasa ndahar. Semua materi yang digunakan juga sudah baik dan semua yang digunakan sudah saling melengkapi, sehingga akan memudahkan para pengasuh dan pengurus untuk membina ahlak santri dan masyarakat. hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara yang sudah penulis lakukan dan dari orang-orang terkait. Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi ini yaitu terletak pada permasalahan penelitian, serta subjeknya penelitian nya dan informan yang akan memberikan data. sedangkan Peersamaan antara penelitian terdahulu dengan skripsi ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitiannya.<sup>17</sup>

## H. Metode Penelitian

Dalam setiap penulisan karya ilmiah tidak dapa terlepas dari penggunaan metode, karena merupakan cara bertindak menurut system aturan-aturan tertentu dan upaya agar kegiatan praktis dapat terlaksana secara rasional dan terarah, supaya tercapai hasil yang maksimal.<sup>18</sup> Metode penelitian yang digunakan penulis di dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut.

### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang langsung dilakukan dilapangan dengan responden.<sup>19</sup> Karena penulis bertemu langsung dengan dai'(ustad) yang menyampaikan pembinaan terhadap masyarakat di pondok pesantren Tahfizul Qur'an Khadijjah.

---

<sup>17</sup> Ari Rahmulyo Sanjaya, "Strategi Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum II Rasau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari " Universitas Islam Negeri Sultan Thara Saifuddin, Tahun 2021.

<sup>18</sup> Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafa*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990)

<sup>19</sup> M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya menyajikan dunia social, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang masnuai yang diteliti.<sup>20</sup> Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>21</sup>

**I. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek yang memberi data penelitian yang dibutuhkan. Sumber data dapat berupa manusia, benda, situasi dan keadaan atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua bagian yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa adanya parantara. Dalam skripsi ini sumber data primernya adalah hasil wawancara. adapun informan dalam penelitian ini atau orang yang akan diwawancrai yaitu Ustad Hanafi selaku yang menyampaikan Pembinaan Masyarakat di pondok pesantren Tahfizul Qur'an, dan sebagai ketua kesastran Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijjah. serta ibu Siti Harmoni selaku Ketua

---

<sup>20</sup> Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011),

<sup>21</sup> Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

Masjelis Taklim Al Jami Nurul Iman, dan Ibu Witini Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Ikhsan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data pendukung kedua yang didapat diluar responden seperti dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, dokumentasi, buku-buku dan karya ilmiah, internet yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, penulis sekaligus berfungsi sebagai instrument utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi, dan lebih rinci teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpilkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang akan memeberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>22</sup> Tujuan dari dilakukannya wawancara adalah untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai ide serta pendapat. Di sini peneliti melakukan wawancara kepada Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah dan dai' di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Khadijah yang berada di di pondok tersebut.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti menggunakan wawancara terstruktur Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan

---

<sup>22</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186

terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.<sup>23</sup>

#### b. Observasi

Sebagai bagian dari penelitian, observasi merupakan salah satu yang menjadi insur penting karena dari penelitian selain didapat dari wawancara dan pengumpulan data lainnya, data ini dikumpulkan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi penelitian.

observasi sebagai teknik pengmpulan data memiliki beberapa cirri spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lain seperti wawancara dan kuesioner. Jika dalam melakukan wawancara dan kuesioner peneliti akan selalu berkomunikasi dengan orang, maka dalam observasi peneliti tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.<sup>24</sup>

sebagai bagian dari penelitian, observasi merupakan unsur penting karena data dari penelitian selain didapat dari wawancara dan metode pengmpulan data lainnya. Data ini dikumpulkan dengan dengan cara observasi langsung kelapangan untuk melihat kondisi subjek penelitian. Adapun jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi non partisipan, yaitu penulis disini tidak ikut aktif dalam bagian kegiatan observasi, peneliti hanya mengamati dari jauh bagaimana kegiatan pembinaan masyarakat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting dan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk

---

<sup>23</sup> Pabunda Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 62

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid III ( Yogyakarta: Andi, 1995), h 145.



tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen atau data ini digunakan sebagai data tambahan data pendukung. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto dan rekaman saat wawancara berlangsung.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengorganisaikan dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>25</sup> Analisis data ini sangat berguna untuk menentukan mau dibawa kemana penelitian ini berlanjut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah dalam Pembinaan Masyarakat ini menggunakan Metode Kualitatif.

Analisis ini lebih terfokus pada proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan wawancara, dan bahan-bahan lain. Hal tersebut agar bertujuan agar data mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga hal tersebut menurut Milen & Huberman adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses

---

<sup>25</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi dan aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia ,2002),11.

transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun, jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menarik Kesimpulan merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan

data saja, akan tetapi perlu divertifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.<sup>26</sup>

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang apa-apa yang diuraikan dalam penulisan skripsi ini maka penulis berikan gambaran. Berikut ini adalah gambaran rincisistematika pembahasan skripsi. Penelitian skripsi ini disusun dengan terdiri dari lima bab, yaitu:

### **Bab I Pendahuluan:**

Bab ini merupakan bagian dasar dan merupakan alur pertama dalam penelitian berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab kedua ini merupakan bab yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (grand theory) dan teori-teori dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh penulis.

### **Bab III Deskripsi Objek penelitian**

Bab ketiga ini yang membahas deskripsi objek penelitian, tentang gambaran umum objek penelitian, yang menguraikan tentang sejarah singkat objek penelitian Yayasan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Khadijah, Sejarah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah, Kondisi Sarana dan Prasarana Susunan Pengurus Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah, Krikulum Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah, Kegiatan Santri di Pondok Tahfidzul Qur'an Khadijah, Program kerja Pondok Pesantren Siti Khadijah. sebagai gambaran umum penelitian yang melatar temuan penelitian. Penyajian fakta dan data penelitian menguraikan tentang fakta-fakta temuan dilapangan yang

---

<sup>26</sup> Milen dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1992), 16.

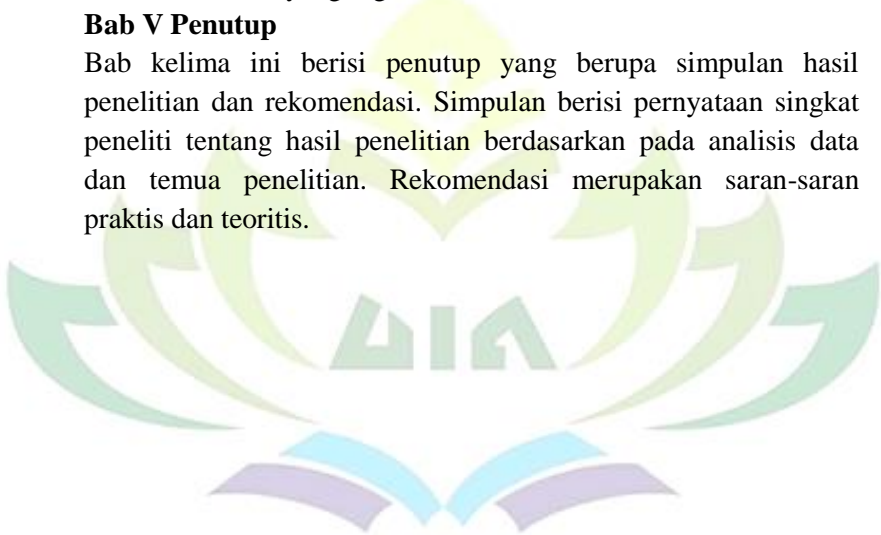
didukung dengan data-data yang ditemukan dilapangan. Selain itu bagian ini juga mendeskripsikan data penelitian sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

### **Bab VI Analisa Penelitian**

Bab keempat ini berisi mengenai analisis penelitian yang berupa analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian berisi analisa penulis terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada bab III. Temuan penelitian ini berisi menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoritik yang digunakan..

### **Bab V Penutup**

Bab kelima ini berisi penutup yang berupa simpulan hasil penelitian dan rekomendasi. Simpulan berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temua penelitian. Rekomendasi merupakan saran-saran praktis dan teoritis.





## **BAB II**

### **KOMUNIKASI DAKWAH DAN PEMBINAAN MASYARAKAT**

#### **A. Komunikasi Dakwah**

##### **1. Pengertian Komunikasi Dakwah**

Komunikasi dan dakwah adalah dua hal yang memiliki kesamaan namun tetap berbeda. Meskipun keduanya berbeda namun dari aktivitas kehidupan masyarakat terlebih lagi masyarakat yang berada di lingkungan notabennya agama, seperti pesantren, pemukina masyarakat muslim, atau agama lain, dan lain-lain. Dakwah dan komunikasi terjaji dalam proses yang sama, sehingga terkadang sulit untuk dibedakan antara yang disebut dengan dakwah atau komunikasi.

Komunikasi dakwah pada dasarnya memiliki persamaan dengan kegiatan komunikasi yang lain sama-sama berlandaskan, prinsip-prinsip yang diajarkan oleh teori komunikasi. Tujuan dalam komunikasi sifatnya umum, sedangkan tujuan dakwah sifatnya khusus. Kekhususan inilah yang dalam proses komunikasi melahirkan efek yang berbeda. Perlu diingat juga bahwa pengertian komunikasi dakwah tidak ditekankan pada aspek tujuannya saja, tetapi juga menekankan efek yang muncul kepada komunikan sebagai akibat dari penyampaian suatu pesan.

Adapun yang dimaksud Komunikasi Dakwah di sini adalah yaitu tipe atau bentuk gambaran, dalam menyampaikan pesan Islam proses komunikasi yang bertujuan beramar ma'ruf nahi munkar dalam mempengaruhi individu maupun kelompok, tanpa paksaan agar dapat mempraktekannya pada kehidupan sehari-hari atau segala kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz di Pondok Pesantren Darul Ulum kepada santri di dalam segala kegiatan baik komunikasi verbal maupun nonverbal, yang memiliki nilai-nilai agama Islam (akidah) dalam membentuk santri yang berkarakter (kepribadian) mandiri dan disiplin.



Komunikasi dakwah ialah proses penyampaian informasi atau pesan yang bersumber dari al-qur'an dan hadis dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik se-suai ajaran Islam, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media. Media yang di-gunakan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar mampu diterima dengan baik. Dengan penyampaian komunikasi dakwah secara terus-menerus, orang-orang akan mampu memahami dakwah secara lebih baik sehingga nantinya ia akan mampu menghadapi dunia modern di era revolusi insdustri. Ada banyak sekali definisi dakwah menurut para ahli dan pemikir Islam. Dalam buku Metode Dakwah karya Munzier Suparta dan Harjani Hefni, Syekh Ali Mahfudz mengemukakan bahwa dakwah adalah kegiatan mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

1. Di dalam buku Manajemen Dakwah karya Munir dan Wahyu Ilaihi, Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat yang berada di suatu lingkungan.
2. H.S.M Nasaruddin Latif dalam bukunya Teori dan Praktek dakwah Islamiyyah mendefinisikan dakwah sebagai setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah dan syari'at serta akhlak Islamiyyah.  
Dakwah memiliki beberapa unsur, diantaranya Da'i atau subyek pelaku dakwah, Maddah alda'wah atau materi

yang disampaikan dalam berdakwah, Thariqah atau manhaj al-dakwah atau metode dakwah, Wasilah atau sarana/wahana berdakwah, Ghayah al-da'wah atau tujuan yang hendak dicapai dalam dakwah. Ketika dalam proses komunikasi tersebut terselip pesan dakwah, maka ketika itulah terjadi suatu komunikasi dakwah.

3. Asep Syamsyl M.Romli dalam buku *Komunikadi Dakwah Pendekatan Praktis* menyatakan bahwa Komunikasi dakwah ialah suatu proses penyampaian dan informasi Islam untuk memengaruhi komunikan (objek dakwah, mad'u) agar mengimani, mengilmui, mengamalkan, me-nyebarkan, dan membela kebenaran ajaran Islam.
4. Wahyu Ilaihi dalam buku *Komunikasi Dakwah* mendefinisikan komunikasi dakwah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari alqur'an dan hadis dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media.

Proses penyampaian pada komunikasi dakwah berlangsung sebagaimana proses komunikasi pada umumnya, mulai dari komunikator (da'i) hingga feedback atau respon komunikan (mad'u, objek dakwah). Aktivitas dakwah dimulai dari adanya seorang komunikator (sender, pengirim pesan, da'i).

Dalam perspektif Islam, setiap Muslim adalah komunikator dakwah karena dakwah merupakan kewajiban individual setiap Muslim. Komunikator dakwah memilih dan memilah ide berupa materi dakwah (encoding) lalu diolah menjadi pesan dakwah (message).

Pesan itu disampaikan dengan sarana (media) yang tersedia untuk diterima komunikan (penerima pesan, objek dakwah). Komunikan menerjemahkan atau memahami simbol-simbol pesan dakwah itu (decoding) lalu memberi umpan balik (feedback) atau meresponnya, misalnya berupa pemahaman dan pengamalan pesan dakwah yang diterimanya.

## 2. Proses Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah berhasil itu dipengaruhi karena adanya cara dan model komunikasi dakwah dari seseorang da'I kepada mad'u nya. Berikut ini beberapa cara penyampaian dakwah secara benar dan baik menurut islam:

### a. Penyampaian dengan cara yang santun

Untuk memajukan mad'u da'I ini harus disampaikan dengan cara yang lembut dan penuh hormat. Dalam surat ali omran ayat 159 dari al kitab. Perintah juga dinyatakan: “ maka rahmat dari Allah bahwa anda harus lembut. Mereka akan menghancurkan diri disekitar anda jika anda keras dan keras.

### b. Dapat menjadi contoh yang baik

Seorang dai harus dapat menjadi contoh dan panutan yang baik oleh masyarakat. Tausyiahnya yang disampaikan harus bisa sesuai dengan tindakan yang dilakukan, karena pada intinya hal tersebut dapat menjadi contoh dengan baik bagi mad'u.

### c. Bahasa yang digunakan harus sesuai

bukan hanya menakutkan para mad'u nya dakwah juga harus untuk memahami bagaimana pesan dakwah yang disampaikan selain itu dai juga perlu menata bahasa sesuai dengan tingkat prokologis khlayak yang menjadi objek dakwah. Saat dakwah juga menggunakan bahasa dengan baik yaitu menggunakan bahasa saat harus ada perbedaan antara orang biasa dan orang terpelajar. Sebagaimana dinyatakan dalam surat Ibrahim ayat 4: “ Dan kami tidak akan mengutus seseorang kecuali yang sesuai

dengan bahasa kaumnya, “ petunjuk itu juga dijadikan acuan disana.

d. Memperhatikan usia

Aspek paling krusial yang perlu mendapat perhatian adalah khotbah ini menghormati yang tua dan mencintai yang muda. Dalam menyampaikan nasehat dai harus mampu memodifikasinya dengan narasi yang baik dan sesuai dengan usia pendengarnya.

e. Mempermudah dan tidak mempersulit

Agar mad'u dapat menerima pesan dakwah, da'I harus berbicara dengan mudah dan ringan. Pesan dakwah telah tersampaikan saat ini, agar mad'u dapat menerapkan hidayah dengan mudah.

f. Menyampaikan dakwah secara yakin

Menyampaikan dakwah dengan keyakinan ketika seorang dai yakin kepada dakwahnya, mereka yakin bahwa apa yang mereka katakan di dukung oleh ALL-Qur'an dan memiliki penjelasan. Tidak hanya itu, pengkhotbah juga harus berfikir bahwa apa yang telah dikatakan dapat dipraktekan untuk membedakan antara kebenaran dan penipuan.

g. Bertanggung jawab yang telah disampaikan.

Bimbingan yang tepat seperti dai dan penyampaian dakwah yang tepat seperti yang disyariatkan oleh islam harus dapat menghalalkan tanggapan, khususnya kepada Allah SWT. Jika apa yang disampaikan dapat dibenarkan, maka dapat dipahami dengan baik dan benar oleh mad'u dan juga diamankan.

### 3. Unsur-Unsur Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah melibatkan beberapa unsure yang bekerja secara sistematis dalam waktu yang bersamaan, Adapun unsur-unsur dalam komunikasi dakwah adalah sebagai berikut.

a. Sumber

Sumber adalah pembuat atau pengirim informasi. sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi juga dalam bentuk kelompok. Sumber sering disebut pengirim atau komunikator.<sup>27</sup>

b. Pesan

Pesan adalah suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, atau propaganda.

c. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dapat dibedakan dengan dua macam, yakni media cetak dan elektronik. Media cetak yaitu berupa surat kabar, majalah, dan lain-lain. Sementara itu, media elektronik yaitu radio, film, televisi, dan lain-lain.<sup>28</sup>

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi karena jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, maka akan menumbuhkan berbagai masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.<sup>29</sup>

e. Pengaruh

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Oleh karena itu, pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau

---

<sup>27</sup> Hafied Cangara, *pengantar ilmu komunikasi*, ( jakarta: grafindo persada.2011)h.24

<sup>28</sup>*Ibid.*

<sup>29</sup>*Ibid.*



penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima.

f. Tanggapan balik

Tanggapan balik adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang bersal dari penerima. Misal sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai tujuan. Hal-hal seperti menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.<sup>30</sup>

Adapun yang menjadi unsur-unsur dakwah sebgai berikut:

a. Dai

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan yang baik secara individual, kelompok atau bentuk oerganisasi atau lembaga. Semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal komunkator dakwah.<sup>31</sup>

b. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah ataupun sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individual, kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak dengan kata lain manusia secara keseluruhan.<sup>32</sup>

c. Materi atau Pesan Dakwah

Materi atau pesan dakwah adalah isi yang disampaikan dai kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri yang secara umum dikelompokkan menjadi:

- 1) Pesan akidah, meliputi Iman kepada Allah Swt. Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-Rasul-

---

<sup>30</sup>*Ibid*

<sup>31</sup> Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosakarya,2010),19

<sup>32</sup>*Ibid*

Nya, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha-Qodhar.

- 2) Pesan Syariah meliputi ibadah tharah, sholat, zakat, dan haji, serta mu'amalah.
- 3) Pesan Akhlak meliputi terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk (akhlak terhadap manusia yang berupa dengan diri sendiri, tetangga, dan masyarakat) dan akhlak terhadap bukan makhluk (flora, fauna dan sebagainya)

d. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran islam. meliputi:

- 1) Lisan, Media dakwah sederhana yang menggunakan lidah dan suara.
- 2) Tulisan, Buku, Majalah, Surat Kabar, Spanduk, dan lain-lain.
- 3) Lukisan, Gambar karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual, yaitu alat dakwah menggunakan merangsang indra pendengaran dan penglihatan yang berbentuk televise, internet dan sebagainya.
- 5) Akhlak yaitu perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam, yaitu dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.<sup>33</sup>

e. Efek Dakwah

Efek dakwah ada dalam ilmu komunikasi biasa disebut feed back yang merupakan umpan balik dan reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaludin Rahmat efek dapar terjadi pada tataran yaitu:

---

<sup>33</sup>*Ibid*

#### 4. Tujuan Komunikasi Dakwah

Tujuan Komunikasi Dakwah Komunikasi dakwah bertujuan untuk menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, serta sejahtera yang dibaungi oleh kebahagiaan jasmani dan rohani dalam sinaran Illahi. Secara sistematis, tujuan komunikasi dakwah adalah pertama, Tazkiyatu I-Nafs komunikator dakwah berusaha untuk membersihkan jiwa masyarakat dari noda-noda syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah Islam.<sup>34</sup>Kedua, pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna Al-Qur'an. Ketiga, membimbing pengamalan Ibadah, Umat Islam perlu mendapat bimbingan ibadah sehingga bobot ibadahnya menjadi baik dan atau lebih baik. Keempat, Meningkatkan kesejahteraan.

Sedangkan secara khusus, tujuan dakwah itu dapat dibedakan menjadi beberapa segi, yaitu sebagai berikut:

Dari segi mitra dakwah

1. Tujuan perseorang, yaitu terbentuknya pribadi muslim dengan iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum Allah swt. dan berakhlak karimah.
2. Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
3. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.
4. Tujuan umat manusia di seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya diskriminasi dan eksploitas dan saling tolong menolong dan menghormati.

---

<sup>34</sup>*Ibid*

Dari segi Pesan :

- a. Tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap disetiap hati manusia sehingga keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan rasa keraguan.
- b. Tujuan hukum, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang luhur dengan sifat-sifat yang teruji dan bersih dari sifat tercela.

Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan komunikasi dakwah adalah memberikan pemahaman tentang agama islam kepada seseorang ataupun masyarakat agar dapat menanamkan tingkah laku, sikap, dan perbuatan sesuai dengan pesan-pesan Al'Qur'an

## 5. Sumber- Sumber Komunikasi Dakwah

Adapun sumber materi dakwah, antara lain :

### 1. Al-Qur'an

Di dalam Al-qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah.<sup>35</sup> kisah dan petuah di Al-Qur'an banyak digunakan oleh setiap da'I untuk menjadi sumber utama materi dakwah, karena apa yang dituangkan di Al-Qur'an adalah petunjuk Allah kepada hambannya sebagai suri tauladan yang baik dalam Bergama.

### 2. Hadist (Sunnah Rasul)

Di dalam sunah rasul banyak kita temui hadist-hadist yang berkaitan dengan dakwah.<sup>36</sup> Hadist hadist tersebut diangkat dari kisah nabi Muhammad dan para sahabat sebagai petunjuk da'i untuk menyiarkan dakwahnya. Hadist digunakan sebagai sumber materi dakwah kedua oleh para dai untuk menyampaikan pesan dakwahnya.

---

<sup>35</sup>Muzier suparta ,*Metodologi Dakwah,*

<sup>36</sup>Muzier suparta , *Metodologi dakwah,*

### 3. Rakyat

Islam mengajurkan umatnya untuk menggunakan akal pikirannya misalnya dengan berjihad menemukan hukum-hukum yang sangat operasional tafsiran dan takwil terhadap Al-Qur'an dan hadist.<sup>37</sup> Hasil pemikiran tersebut dapat digunakan sebagai sumber materi dakwah. selama masih dalam jalur yang benar menurut al-qur'an dan hadist.

### 4. Sejarah Hidup para sahabat dan fuqola

Kisah hidup para sejarah nabi dan fuqoha dapat dijadikan sebagai sumber kisah dakwah yang real kepada mad'u. karena dengan mengangkat kisah nabi akan menyakinkan mad'u bahwa kisah tersebut memang benar adanya.

### 5. Pengalaman

Pengalaman adalah guru yang berharga, maka dengan pengalaman menjadikan dai berintropeksi terhadap tingkah laku maupun apa yang terjadi. Darii pengalaman dai bisa dijadikan sumber dakwah dengan kisah dan pengalaman yang menginspirasi sesuai tema dakwah yang dibawakann.

## 6. Metode- Metode Komunikasi Dakwah

Metode-metode komunikasi dakwah di dalam Al-Qur'an yaitu Surat Ali- Imran 110, Allah SWT berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ

<sup>37</sup> Muzier suparta, Harjani Hefni, *Metodelogi Dakwah*,



أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ<sup>ج</sup> مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

*“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”*

Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah Bil AlHikmah, Mau<sup>u</sup>izhah Hasanah, dan Mujadalah.

a. Bil Al-Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu pendekatan sedemikianrupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan.

Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Al-Munir bahwa Al-Hikmah adalah Al-Hujjah Al- 38 Qath<sup>u</sup>’iyyah Al-Mufidah li Al-„Aqaid Al-Yaqiniyyah artinya Hikmah adalah dalil-dalil (argumentasi) yang qath<sup>u</sup>’i dan berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan.<sup>38</sup>

Menurut Sa’id Bin Ali Bin Wakif Al-Qahthani, bahwa Al-Hikmah mempunyai arti sebagai berikut:

1. Secara Bahasa yaitu adil, ilmu, sabar, memperbaiki, pengetahuan.
2. Secara Istilah yaitu valid, mengetahui yang benar dan mengamalkannya, meletakkan sesuatu pada tempatnya, menjawab dengan tegas dan tepat.

<sup>38</sup> Ibid,23.

Dengan demikian penulis dapat mengetahui bahwa hikmah adalah mengajak manusia menuju jalan Allah dengan menggunakan perkataan, memberi semangat, sabar, ramah, lapang dada dan menempatkan sesuatu pada tempatnya.

b. Mau'izhah Hasanah

Mau'izhah Hasanah atau nasihat yang baik merupakan memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh subjek dakwah.<sup>39</sup>

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang da'i sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan dapat mengarahkan madu.atau objek dakwahnya sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan dan sesuai dengan ruang lingkup pengalaman dari mad'u agar tujuan dari dakwahnya tercapai sebagai ikhtiar untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Mujadalah

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala dua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Apabila ditinjau dari sudut pandang yang lain, metode komunikasi dakwah dapat dilakukan pada berbagai metode yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan dakwah. Metode tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Dzikron Abdullah dalam buku Metodologi Dakwah mendefinisikan metode ceramah adalah sebagai metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan

---

<sup>39</sup>*Ibid*

keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah ini menurut penulis juga harus diimbangi dengan retorika, dan faktor-faktor lain yang akan membuat pendengar atau mad'u itu merasa simpatik dengan ceramahnya.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sebagai salah satu metode yang cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah.

## 3. Metode Diskusi

Akadir Munsyi dalam bukunya yang berjudul Metode Diskusi dalam Dakwah menjelaskan bahwa diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran.

## 4. Metode Propaganda (Di'ayah)

Metode ini dapat digunakan sebagai salah satu metode dakwah karena dapat untuk menarik perhatian dan simpatik masyarakat. Pelaksanaan dakwah dengan metode propaganda dapat digunakan melalui berbagai macam media, baik auditif, visual maupun audio visual. Usaha tersebut dalam rangka menggerakkan emosi orang agar mereka mencintai, memeluk, membela dan memperjuangkan agama Islam dalam masyarakat.<sup>40</sup>

## 7. Metode Silaturahmi (Home Visit)

Dakwah dengan menggunakan metode home visit dapat dilakukan dengan berkunjung ke rumah mad'u atau melalui silaturahmi, menengok orang sakit,

---

<sup>40</sup>*Ibid*

ta'ziah, dan lain-lain. Dengan cara seperti ini, manfaatnya cukup besar dalam rangka mencapai tujuan dakwah karena terjun langsung ke kediaman mad'u sehingga da'i dapat memahami dan membantu meringankan beban moral mad'u. Berbagai metode yang telah disebutkan diatas sehingga penulis dapat menggambarkan metode-metode komunikasi dakwah yaitu bertujuan untuk menyebarkan, mengetahui, menggambarkan proses, unsur, dari kegiatan dakwah yang dilakukan secara sistematis dan terinci sehingga dapat mempengaruhi objek untuk kembali kepada ajaran agama Islam dan memperbaiki akhlak kehidupan melalui komunikasi dakwah yang baik.

## **8. Fungsi Komunikasi Dakwah**

- a. Membuat pesan berisi ajakan Komunikasi dakwah merupakan jenis komunikasi persuasif. Oleh karenanya, di dalamnya akan sangat identik dengan pesan yang berisi ajakan untuk berbuat kebaikan. Umumnya, komunikasi ini sangat efektif terutama dalam membawa pengaruh baik di suatu komunitas. Penerapannya juga termasuk sering efektif untuk memberikan pengaruh-pengaruh yang memang bagus dan baik.
- b. Membagikan pesan dengan sifat spiritual Komunikasi dakwah juga akan identik dengan isi pesannya yang sarat akan nilai spiritual. Dakwah akan sangat bermanfaat apabila isi pesan yang dikandungnya disampaikan dalam bahasa-bahasa sederhana dan mudah untuk dipahami. Cara komunikasi yang efektif merupakan salah satu kunci agar pesan dakwah bisa tersalurkan dengan baik.
- c. Memperkuat kepercayaan Komunikasi dakwah, karena sifatnya adalah mengajak, juga mampu memperkuat kepercayaan seseorang. Kepercayaan seseorang biasanya akan semakin dipupuk berkat adanya komunikasi dakwah ini. Keterampilan dalam

merangkai kata yang bagus dan juga penuh makna perlu ditingkatkan agar fungsi ini juga bisa terjadi.

- d. Membagikan pesan bermakna Pesan dengan nilai spiritual umumnya akan bersifat penuh makna. Ini berarti bahwa komunikasi yang berkesan adalah salah satu ciri khas dari komunikasi dakwah. Dakwah dilakukan hendaknya tidak hanya tentang penilaian pribadi terhadap suatu permasalahan keagamaan, melainkan juga mengandung nilai keobjektifan yang didasarkan pada sumber-sumber kepercayaan.
- e. Membagikan informasi keagamaan terbaru Fungsi komunikasi dakwah selanjutnya yaitu terkait dengan mudahnya membagikan informasi keagamaan terbaru melalui teknik ini. Sebagai contoh, dalam komunikasi Islam informasi mengenai jadwal puasa Ramadhan atau hari raya Idul Fitri bisa disampaikan dengan lebih cepat melalui komunikasi dakwah.
- f. Sarana komunitas keagamaan untuk berkumpul Melalui komunikasi dakwah, komunitas keagamaan juga bisa saling berkumpul dalam satu forum. Ini adalah fungsi yang bagus, dimana kegiatan komunikasi dakwah akan saling menyatukan hubungan antar umat yang ada di dalam kegiatan keagamaan tersebut.
- g. Memudahkan dalam mengubah sikap dan perilaku Komunikasi dakwah juga akan memudahkan dalam mengubah sikap dan perilaku seseorang. Sifatnya yang persuasif akan mengajak orang untuk mengubah sikapnya menjadi lebih baik. Tentu ada teknik komunikasi persuasif di dalamnya. Hal ini tentu tak lepas dari isi pesan dalam komunikasi dakwah yang biasanya sifatnya adalah spiritualis.
- h. Memberikan kesempatan dalam bertukar informasi Dakwah juga memberikan kesempatan untuk saling bertukar informasi. Berbagai macam pertanyaan seputar keagamaan, akan menjadi perbincangan



menarik dalam proses komunikasi dakwah. Tentu saja, ini menjadi sebuah kegiatan yang bagus untuk klarifikasi dan juga peningkatan ilmu-ilmu yang bersifat keagamaan. Beragam fungsi dari komunikasi dakwah tersebut adalah fungsi secara umum. Berdakwah merupakan kegiatan yang membutuhkan keterampilan dan juga kecerdasan, mengingat isi pesan yang akan disampaikan harus benar-benar berasal dari kitab suci. Fungsi komunikasi dakwah tersebut memang pada dasarnya membawa seseorang ke arah yang lebih baik.

## **9. Fungsi lain Komunikasi dakwah**

### **a. Fungsi Sosial**

Fungsi sosial ini setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindari dari ketegangan dan tekanan, antara lain dengan komunikasi yang bersifat menghibur, dan menemuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, desa, kota, dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>41</sup>

### **b. Komunikasi Ekspresif**

Komunikasi Ekspresif sangat erat hubungannya dengan komunikasi sosial, komunikasi ekspresif dapat dilakukan sendiri atau pun kelompok. Komunikasi ini tidak bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan itu terutama di komunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, kasih sayang, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci, dapat di sampaikan lewat kata-kata, namun terutama lewat

---

<sup>41</sup>*Ibid*

prilaku nonverbal. Seorang ibu membelai kepala anaknya ini menunjukkan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya.<sup>42</sup>

c. Fungsi Ritual

Komunikasi ritual ini menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan setiap tahun maupun sepanjang tahun yang gunanya untuk mengekspresif kegiatan yang mencerminkan sebagai simbolik misalnya seperti: upacara, Sunatan, upacara ulang tahun, pertunangan, dan perayaan hari raya lebaran.

d. Fungsi Instrument

Komunikasi instrument ini mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, keyakinan, mengubah prilaku, menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur. Bila di ringkas, maka semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif). Komunikasi yang bersifat memberitahukan dan menerangkan (to inform) mengandung muatan persuasive dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang di sampaikan akurat dan layak untuk di ketahui. Misalkan seorang dosen mengatakan , ini menunjukkan untuk mengajak mahasiswa untuk membersihkan ruangan kuliah tersebut. Bahkan komunikasi menghibur (to entertain) pun secara tidak langsung untuk membujuk khalayak untuk melupakan persoalan hidup mereka.

## 6. Komponen – komponen komunikasi dakwah

Komponen-komponen pembentuk komunikasi dakwah sangat berperan supaya terjadi proses komunikasi. Komponen komunikasi dakwah meliputi:<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid*

<sup>43</sup>Wahyu ilahi, *komunikasi dakwah*,

### a. Dai

Pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Siapa saja yang dapat dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimin yang *mukallaf* (dewasa) dimana kewajiban dakwah merupakan suatu misinnya senagao pemahaman islam, sesuai perintah; “*sampaikan walau satu ayat*”
- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhasis) dalam bidang agama islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

### b. Mad’u

Dalam bahasa komunikasi dakwah, “mad’u bisa disebut dengan komunikan, penerima, pesan, khlayak, *audience*, *receiver*, penerima atau *mad’u* adalah elemen yang paling penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang akan menjadi sasaran dari komunikasi dakwah.<sup>44</sup>

### c. Pesan Dakwah Dalam Komunikasi Dakwah

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah yang disampaikan dai kepada mad’u.<sup>45</sup> komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lambang yang digunakan bisa bermacam –macam. Sementara itu, lambang yang bisa digunakan dalam komunikasi dakwah ialah bahasa, gambar, visual, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, pesan komunikasi dakwah yang disampaikan kepada *mad’u* dengan menggunakan gabungan atau kolaborasi lambang, seperti pesan komunikasi melalui retorika, surat kabar, film, atau televise. Karena bagaimanapun juga komunikasi dakwah adalah komunikasi yang menggambarkan seseorang komunikator dakwah

---

<sup>44</sup>Wahyu ilahi, *Komunikasi dakwah*

<sup>45</sup>Wahyu ilahi, *komunikasi dakwah*

menyampaikan dakwah lewat bahasa symbol –simbol tertentu kepada *mad'u* yang menggunakan media.<sup>46</sup>

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-qur'an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap al-qur'an dan hadist tidak dapat disebut pesan dakwah. Semua orang dapat berbiacara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat alqur'an sekalipun. Akan tetapi jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepetingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Alqur'an dan Hadist).<sup>47</sup>

#### d. Media Dakwah

Media dakwah komunikasi dakwah banyak sekali jumlahnya mulai yang tradisional sampai yang modern misalnya kentongan, beduk, pegelaran kesenian, surat kabar, papan pengumuman, majalah film dan televisie. Dari semua itu, pada umumnya dapat diklarifikasikan sebagai media tulisan atau cetak visual, aural, dan audiovisual.<sup>48</sup>

Pada dasarnya, komunikasi dakwah menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk penerima dakwah. Komunikasi dakwah sebenarnya semakin tepat dan efektif media yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran islam pada komunikasi dakwah.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup>Wahyu ilahi, *komunikasi dakwah*

<sup>47</sup>Aziz, *ilmu dakwah*, edisi revisi,

<sup>48</sup>Wahyu ilahi, *komunikasi dakwah*

<sup>49</sup>Wahyu ilahi, *komunikasi dakwah*

e. Lingkungan komunikasi dakwah

Sebagaimana komunikasi dalam komunikasi dakwah juga terdapat istilah lingkungan yaitu factor ffaktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi dakwah.

Lingkungan yang mempengaruhi tersebut meliputi:<sup>50</sup>

1) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik ini menunjukkan bahwa proses komunikasi dakwah bisa terjadi jika terdapat rintangan fisik, seperti geografis.

2) Lingkungan Psikologis

Lingkungan yang menunjukkan kondisi kejiwaan manusia

3). Lingkungan social

Lingkungan yang menunjukkan factor social budaya, ekonomi, dan budaya, yang bisa menjadi kendala terjadinya komunikasi.

f. Hambatan-Hambatan Komunikasi dakwah

Sebagaimana hambatan- hambatan dalam komunikasi, hambatan- hambatan dalam komunikasi dakwah itu meliputi:<sup>51</sup>

a. *Noice factor*

Hambatan yang berupa suara, baik, disengaja ataupun tidak ketika dakwah berlangsung. Seseorang yang sedang ceramah, kemudian lewar pasukan drum band atau mungkin pesawat terbang atau ketika mendengarkan dan menyasikan sajian penagjian di televise dan tiba-tiba ada pesawat CB masuk. Diakui atau tidak hal ini sangat mengganggu keberhasilan tidaknya proses komunikasi dakwah.

b. *Sematic factor*

Hambatan ini berupa pemakaian kosakata yang tidak dipahami mad'u. disnilah pentingnya seorang dai dalam memahami *frame of referensi* dan objek dakwah.

---

<sup>50</sup>Wahyu ilahi, komunikasi dakwah

<sup>51</sup>Wahyu ilahi, komunikasi dakwah

c. *Interest*

Dakwah harus mampu menyodorkan message yang mampu membangkitkan interest mad'u yang berbeda. Sebab pada dasarnya setiap manusia memiliki interest yang berbeda. bagaimana keahlian seorang dai mengemas materi dakwah sehingga mad'u tertarik untuk menyimaknya. Kalaupun pada awalnya saja mad'u sudah tidak interest, niscaya feed back dalam dakwah akan bersifat negative.

d. *Motivasi*

Motivasi ini terlihat dari sudut mad'u, bukan dari dai artinya motivasi dapat dijadikan sebagai penghamabat dalam komunikasi dakwah, jika motivasi mad'u mendatangi aktivitas dakwah bersifat negative. Motivasi itu sendiri sesungguhnya bukan merupakan hambatan, akan tetapi apabila isi komunikasi bertentangan dengan motivasi komunikasi maka komunikasi akan mengalami hambatan.

e. *Prasangka*

Prasangka adalah hambatan yang paling berat terhadap kegiatan komunikasi dakwah. Dalam prasangka emosi memaksa seseorang untuk menarik kesimpulan atas dasar menggunakan logika .

g. *Efek Dakwah*

Efek adalah pengaruh adalah perbedaan antara yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah.

**7. Efek (Sikap dan Reaksi Mad'u) Komunikasi Dakwah**

Efek atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukannya oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Dengan bahasa lain, efek merupakan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan. Menurut kadarnya, efek komunikasi terdiri dari jenis yakni: efek kognitif, efek afektif, efek behavioral.



- a. Efek kognitif, terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu, yang tadinya tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi merasa jelas. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan keterampilan, kepercayaan, atau informasi, sekaligus merupakan efek yang amat menentukan aspek-aspek perubahan berikutnya. Berkaitan dengan proses dakwah, Ali Aziz dalam Ilmu Dakwah menerangkan bahwa efek terjadi setelah menerima pesan dakwah, mad'u akan menyerap pesan dakwah tersebut melalui proses berfikir, dan efek kognitif tersebut bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mad'u tentang isi pesan yang dipahami.
- b. Efek afektif, timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai. Terkait dengan dakwah, Ali Aziz menjelaskan bahwa efek afektif merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikasi setelah mengirim pesan. Dalam dakwah, efek behavioral berkenaan dengan pola tingkah laku mad'u dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupannya. Dengan demikian, efek behavioral muncul setelah melalui tahapan efek kognitif dan efek afektif. Efek behavioral dapat dipahami dan dijabarkan sebagai seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah diketahui, kemudian timbullah keinginan untuk bertindak dan bertingkah lain.

## **B. Pembinaan Masyarakat**

### **1. Pengertian Pembinaan Masyarakat**

Pembinaan berasal dari kata “ bina” yang terdapat awalan ke- dan akhiran yang berarti bangunan bangunan. Dalam (kamus besar Bahasa Indonesia) Pembinaan adalah proses, dan Perbuatan, cara Membina, Pembaharuan,

Penyempurnaan, Usaha, Tindakan dan Kegiatan yang dilakukan Secara Budaya Guna dan Berhasil <sup>52</sup> untuk memperoleh Hasil Yang Lebih Baik.<sup>53</sup>

Menurut masdar Helmy, pembinaan mencakupi segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.<sup>54</sup> Adapun Keagamaan terdiri dari kata dasar agama, yang mempunyai arti segenap kepercayaan kepada tuhan serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Agama dapat dipahamisebagai ketetapan tuhan yang dapat diterima oleh akal sehat sebagai pandangan hidup, untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Pembinaan menurut etimologi berasal dari kata bina, Pembinaan adalah adalah proses, perbuatan, cara pembinaan, pembaruan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil dengan baik.

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat meruoakan organism yang beridiri sendiri, melainkan bergabung dengan kelompoknya dalam system pembagian tugas, yang dalam kenyataannya berkaitan denga jenis-jenis norma atau peraturan social yang mengikat induvidu pada keadaan sosialnya.<sup>55</sup> Pembinaan Masyarakat adalah proses atau usaha untuk mengubah manusia ke arah yang diinginkan, dalam hal ini yakni proses seseorang Da'i dalam pembinaan akhlak di masyarakat.

Di era Proses pembinaan tentunya menggunakan proses komunikasi, kegiatan komunikasi dalam masyarakat

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, 721.

<sup>53</sup> Dapertemen dan pendidikan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Cet 2., 23.

<sup>54</sup> Masdar helmy, *Peranan Dakwah dalam pembinaan umat*, (Semarang: Dies Nathalies, IAIN Walisongo semarang) 31.

<sup>55</sup> Dadang Kahmad, *Perkembangan dan Paaradigma utama Teori sosiologi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 38.

bisa berupa komunikasi tatap muka yang terjadi pada komunikasi interpersonal dan kelompok dan juga kegiatan komunikasi yang terjadi dalam komunikasi massa.<sup>56</sup>

modern saat ini, banyak perubahan masyarakat yang terjadi, diantaranya yang dialami oleh masyarakat saat ini adalah masyarakat transisi, yakni masyarakat yang sedang beranjang dari keadaan yang tradisional menuju kondisi yang lebih modern.<sup>57</sup> Selain itu dalam hal ini juga terdapat perubahan social yakni proses social yang dialami oleh anggota masyarakat serta semua unsure-unsur budaya dan system-sistem social, di mana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsure-unsur eksternal yang meninggalkan pola-pola kehidupan, budaya, dan juga system social yang baru. Selanjutnya hal-hal dalam perubahan social yang menyangkut aspek-aspek ialah perubahan pola pikir masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, perubahan budaya materi. Perubahan yang terjadi di era modern ini merupakan perubahan social, seperti perubahan pola pikir, perilaku dan budaya, dalam hal ini perubahan tersebut disebabkan oleh factor intern dan ekstern. Berikut ini adalah factor-faktor perubahan social masyarakat, yaitu:<sup>58</sup>

- a. Faktor intern, adalah Factor Yang Terdapat Dalam Peribadi Manusia Itu Sendiri. Faktor Ini Merupakan Selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.
- b. Faktor ekstern adalah factor yang terdapat di luar pribadi manusia. Faktor ini merupakan interaksi social di luar kelompok. Misalnya antara manusia dengan yang lainnya, dimana mempunyai kebudayaan yang berbeda namun karena melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, televisi, radio, majalah dan lain sebagainya kebudayaan tersebut

---

<sup>56</sup>Burhan Burgin, Sosiologi Komunikasi, ( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 67.

<sup>57</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 124.

<sup>58</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*...., 91.

sampai kepadanya dan menjadikannya sebuah perubahan, entah di sadari ataupun tidak.

## 2. Tujuan Pembinaan Masyarakat

Masyarakat adalah suatu system kehidupan bersama bagi umat yang menempati wilayah (teritorial) tertentu dengan waktu yang relative lama, memiliki tujuan bersama, tata hukum, dan terciptanya pola interaksi social. Kebiasaan kebiasaan yang terjadi dimasyarakat yang menunjukkan keadaran kedudukan. Masyarakat sering dikelompokkan berdasarkan cara utamanya dalam bermata pencarian. Pakar ilmu social mengidentifikasi ada masyarakat agricutural intensif yang juga disebut masyarakat perdaban. Sebagai Pakar mennggap masyarakat industry dan pasca industry sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agricultural tradisional.<sup>59</sup>

Pemahaman terhadap masyarakat dapat di pahami melalui dua sisi yaitu:

### a. Masyarakat Secara Konseptual

Masyarakat secara konseptual adalah masyarakat yang ideal hendak diwujudkan dengan berpedoman kepada petunjuk-petunjuk Al qur'an dan Sunnah Rasul

### b. Masyarakat Secara Faktual

Masyarakat secara factual adalah masyarakat yang secara nyata dan dalam suatu kelompok manusia yang beragama Islam dengan jumlah indikasi yakni memiliki kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan yang sama.<sup>60</sup>

Masyarakat dalam Aspek Pembinaan yaitu:

1. *Umah* adalah sekumpulan induvidu serta tujuan yang sama dan diharapkan atas dasar kepemimpinan yang sama
2. *Qaum* adalah sekelompok yang dibangun atas dasar menengakkan induvidu dengan berserikat, bersatu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan
3. *Thaifah* adalah perkumpulan manusia yang mengatasi satu proses tertentu dan mengelilingi suatu zona tertentu.

---

<sup>59</sup> Annisa Kurnia, *Pola Adaptasi Masayrakat* (Semarang: Balai Pustaka, 2015), 8-9

<sup>60</sup> Agus Efendi, *Konseptual dan Faktual*, ( Bandung : Itqam, 1993), 143

4. *Sya'ab* yakni masyarakat yang menjadi cabang dari masyarakat lainnya sedangkan qabilah sekumpulan individu manusia yang memiliki tujuan dan kiblat yang satu dalam hidup mereka.<sup>61</sup>

Pembinaan Masyarakat bertujuan untuk mengintegrasikan hidup, dengan agama hidup menjadi utuh. Tanpa agama hidup tidak bisa utuh dan menjadi tidak bermakna, maka pada diri manusia diberi kesadaran dalam dua hal, yaitu kesadaran tentang hubungan manusia dengan Allah swt dan kesadaran tentang hubungan manusia dengan alam semesta. Adanya pembinaan masyarakat sehingga terciptanya kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, serta terbentuknya pribadi muslim dengan iman yang kuat dan terbentuknya masyarakat yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan.

## 5. Langkah-Langkah Pembinaan Masyarakat

Pembinaan ialah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara formal maupun non formal dalam rangka mendayagunakan semua sumber, baik berupa unsur manusiawi maupun unsur non manusiawi dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membimbing, membantu, dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>62</sup> Sementara itu menurut Arief sebagai awal dalam proses pendidikan atau pembinaan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>Ahmad Safei, *Masyarakat Dalam Aspek pembinaan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), 46.

<sup>62</sup>Selly Syvliyanah, “*Pembinaan Akhlak Pada sekolah Dasar*”. *Jurnal Tarbawi* Vol.No.3 (13 september 2023),.

<sup>63</sup>Syaepul Manan, “*Pebinaan Akhlamlk Mulia Melalui keteladan dan Pembiasaan*”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim*, Vol.15 No.1 (2017).

Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk masyarakat secara moral, spiritual, dan sosial. Sebab seorang Da'i merupakan contoh dalam pandangan masyarakat, dimana tingkah laku dan sopan santunnya atau akhlaknya akan ditiru, disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaan masyarakat. Baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, inderawi, maupun spiritual.<sup>64</sup> Pembinaan masyarakat mempunyai tujuan untuk merubah akhlak atau mempertahankan akhlak masyarakat agar menjadi atau tetap baik, dengan begitu melalui metode pembiasaan adalah salah satu cara yang efektif untuk membina masyarakat, karena dengan pembiasaan itu masyarakat nanti dengan sendirinya akan berakhlak atau beretika baik sesuai dengan pembiasaan yang telah diberikan oleh para Da'i. Selain itu dengan cara memberi teladan adalah salah satu cara yang juga cukup efektif digunakan dalam proses pembinaan, karena dengan memberikan teladanan masyarakat akan melihat secara langsung sehingga hal itu akan sangat melekat di mata masyarakat, dengan begitu masyarakat tanpa disadari akan meniru apa yang dicontohkan oleh para Da'i. Berikut adalah langkah-langkah pembinaan masyarakat:

a. **Ibroh dan Maudiah (Nasihat)**

Menurut An-Nahlawi kedua kata tersebut memiliki perbedaan dari segi makna, ibroh berarti suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, dihadapi dengan menggunakan nalar yang menyebabkan hati mengakuinya. Adapun kata maudiah ialah nasihat yang lemah lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala dan ancamannya.

b. **Keteladanan**

Metode keteladanan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh seseorang dalam proses pendidikan melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru. Keteladanan

---

<sup>64</sup> Syaepul Manan, " *Pembinaan Akhlak Mulia* "



dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan Islam karena hakikat pendidikan Islam ialah mencapai keridhoan Allah dan mengangkat tahap akhlak dalam bermasyarakat berdasarkan pada agama serta membimbing masyarakat pada rancangan akhlak yang dibuat oleh Allah SWT. untuk manusia. (al-Syabany. 1976, hl.420). Dalam Islam konsep keteladanan yang dapat dijadikan cermin dan model dalam pembentukan kepribadian seorang Muslim adalah ketauladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah.

c. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode yang sangat penting, terutama bagi anak-anak karena mereka belum mengetahui baik dan buruk dalam arti susila, mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti pada orang dewasa, sehingga mereka perlu dibiasakan, dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu.<sup>65</sup>

Berdasarkan langkah-langkah pembinaan masyarakat di atas, langkah pertama yakni dengan nasihat, dengan memberikan nasihat kepada masyarakat, memberikan pengertian kepada masyarakat dengan lemah lembut atau cara yang baik, sehingga masyarakat dapat memahami apa yang disampaikan, menerima dan tujuan akhirnya adalah mengamalkan nasihat yang diberikan oleh para Da'i.

Kedua adalah dengan memberikan keteladanan, yakni suatu cara yang ditempuh untuk memberikan secara langsung teladan kepada masyarakat, mencontohkan yang baik, sehingga hal itu layak untuk masyarakat tiru, seperti halnya para Da'i memberikan teladan seperti yang Rasulullah berikan. Ketiga adalah pembiasaan, pada masyarakat tidak hanya orang dewasa, namun juga terdiri dari anak-anak, dengan memberikan pembiasaan pada anak, sehingga nantinya anak-anak akan mudah untuk melakukan kebaikan-

---

<sup>65</sup>Syaepul Manan, "*Pembinaan Akhlak Mulia*"

kebaikan, karena dari kecil sudah diajarkan, begitu juga dengan masyarakat dewasa yang memerlukan pembiasaan dalam beretika yang baik, dengan begitu kedepannya akan terbiasa, dan terciptalah tujuan dari pembinaan pada masyarakat

### **3. Pembinaan Masyarakat dalam Perspektif Islam**

Pembinaan menurut etimologi berasal dari kata bina, Pembinaan adalah adalah proses, perbuatan, cara pembinaan, pembaruan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk berhasil dengan baik.

Menurut Masdar Helmy. Pembinaan adalah yang mencakupi segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid,, bidang peribadatan, bidang akhlak, dan bidang kemasyarakatan.

Menurut A.M Mangunharjana Pembinaan adalah usaha , tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Serta Menurut Mitha Thoha Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan yang lebih baik.

Di dalam Islam membina masyarakat bertujuan untuk menjadikan manusia, seluruh manusia, sebagai abdi/ hamba Allah swt. Tujuan ini sejalan dan diciptakan nya manusia yakni mengembangkan pikiran manusia dan mengatarkan tingkah laku, serta perasaan yang berdasarkan islam.

Berdasarkan uraian diatas pembinaan masyarakat dalam perspektif islam adalah mengembangkan potensi yang dimiliki manusia supaya menjadikan manusia yang mulia, memiliki kepribadian islami yang terlihat dari pola pikir, dan pola sikap yang islami, Dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba dan khalifah dan pewaris nabi.

#### **1. Ruang Lingkup pembinaan agama islam**

##### **a. Pembinaan agama islam dalam keluarga**

Islam mengajarkan bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup, dari buaian sampai keliang lahat. karena pembinaan dan pendidikan anak dalam keluarga adalah awal dari suatu usaha untuk mendidik anak manusia yang

bertakwa cerdas dan terampil. Maka hal ini menempati posisi kunci yang sangat penting dalam mendasar serta menjadi fondasi penyangga anak selanjutnya.<sup>66</sup> Dalam hal ini hubungan diantara sesama anggota keluarga sangat mempengaruhi jiwa anak. Hubungan yang serasi, penuh perhatian dan kasih sayang yang akan membawa kepada kepribadian yang tenang, terbuka dan mudah dididik karena ia mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.

#### b. Pembinaan agama islam di sekolah

Sekolah adalah sebagai pembantu pendidikan anak, yang dalam banyak hal melebihi pendidikan dalam keluarga terutama dari segi cakupan ilmu pengetahuan yang diajarkannya. Karena sekolah juga merupakan pelengkap dari pendidikan keluarga. Sekolah betul-betul merupakan dasar pembinaan remaja. Apabila pembinaan pribadi remaja terlaksanakan dengan baik, maka si anak akan memasuki masa remaja dengan mudah dan membina masa remaja itu tidak mengalami kesusahan. Akan tetapi jika si anak kurang bernasib baik, dimana pembinaan pribadi di rumah tidak terlaksanakan dan di sekolah kurang membantu maka ia akan menghadapi masa remaja yang sulit dan pembinaan pribadinya akan sangat sukar. Fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan pada anak, antara lain sebagai pelanjut pendidikan agama di lingkungan keluarga, atau membentuk keagamaan pada diri anak agar menerima pendidikan agama yang diberikan.<sup>67</sup>

#### 4. Pembinaan agama islam dalam masyarakat

Selain keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya turut adil membina anak. Pembinaan agama yang diberikan oleh keluarga dasar utama, sedangkan sekolah menjadi sangat

---

<sup>66</sup>Bakir Yusuf Bar Mbinan kehidupan beragama islam pada anak, (Semarang: Dina Utama, 1993), 7.

<sup>67</sup>Djalaludin, Psikologi Agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 217.

penting untuk memenuhi kekurangan maupun keluarga dalam mendidik anak. kebudayaan hidup yang semakin kompleks, mental anak untuk mengetahui berbagai macam hal penemuan ilmiah dan agama, maka perlu kerjasama antar keluarga dan sekolah serta masyarakat untuk mengarahkan ke hal yang positif, sehingga mampu mengenal makna kehidupan yang sebenarnya. Masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang ketiga keserasian antara ketiga lapangan pembinaan ini akan memberi dampak yang positif bagi perkembangan anak termasuk dalam pembentukan jiwa keagamaan mereka.

Dalam bahasa Inggris, pendidik disebut “ education ” yang kata kerja to educate. Istilah education memiliki dua arti, yaitu arti dari sudut orang yang menyelenggarakan pembinaan dan arti dari sudut orang yang menyelenggarakan pembinaan dan arti dari sudut orang yang di didik. Dari sudut pendidik, education berarti perbuatan atau proses memberikan pengetahuan atau mengajarkan pengetahuan. Sedangkan dari sudut peserta didik, education berarti proses atau perbuatan memperoleh pengetahuan.<sup>68</sup> Pendidikan adalah suatu proses dalam rangkai mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara edukatif dalam kehidupan masyarakat.<sup>69</sup>

Menurut Driyarkara pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut pembinaan. Pembinaan ialah pemanusiaan manusia muda. Kemudian Crow and Crow menyimpulkan bahwa pembinaan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantunya meneruskan adat budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup>Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) 4.

<sup>69</sup> Qesman Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 79

<sup>70</sup>Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 27.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wahyu *Ilahi, Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010).
- Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*,(Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada,2010),20.
- Rosady ruslan *Kiat strategis kampaye public relations*,(Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2008),17.
- Bambang S. Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung:Rosdakarya,2015),127.
- Hasbullah,*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT.RajaGrafindopersada, 2001)
- Simanjuntak,B,I,L, Pasaribu,*Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bamdung: Tarsito, 1990)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud*, (ed,II.,Jakarta: Balai Pustaka, 1994)
- H.A.W.Widjaya, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*,(Jakarta : PT : Rineka Cipta,2000)
- Toto Tasmora, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaga Media Pratama, 1997) Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta :BumiAksara, 1997)
- Onong Uchjana Effendy.,M.A. *Ilmu, Teoridan Filsafat Komunikasi*, (Bandung, 2009)
- Hestiyah Susanti, “Peran Komunikasi Dakwah Interpersonal Terhadap Pembinaan Akhlak Santri Putri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Punnia Desa Bunga Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)
- M.Ihwanuddin,” *Komunikasi Dakwah DR.TGH. Nurul Mukhlisin Asyafaruddin,Lc,M.Ag*, dalam proses pembentukan karakter Islami Santri di Pondok Pesantren Abu Darda’ Dusun Balin Gagak, Desa Sengkareng. Timur-Lombok tengah’ Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2021
- Yusran, “ *Metode Dakwah pembinaan nilai-nilai social Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa* “ Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, Tahun 2016.

- Ari Rahmulyo Sanjaya, “Strategi Dakwah di Pondok Pesantren Darul Ulum II Rasau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari “ Universitas Islam Negeri Sultan TharaSaifuddin, Tahun 2021.
- Ahmad Charis Zubair,*Metode Penelitian Filsafa*,(Yogyakarta:Kanisius,1990)
- Kartini Kartono,*Pengantar Metodologi Riset Sosial*,(Bandung:Mandar Maju,1997)
- Kholik Narkubodan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta ; Bumi Aksara,1997)
- Moh.Nazir,*Metode Penelitian*.( Jakarta:Galia Indonesia.1999)
- Milen dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*,(Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1992),16.
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi dan aplikasinnya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia ,2002),11.
- Lexy J. Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung Remaja Rosdakary,2009)
- Irwan Soehartono,*Metode Penelitian Sosial*.(Bandung: Remaja Rosdakarya,2001)
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009)
- M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya,1997)
- Dapertemen dan pendidikan kebudayaan,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,1989)
- Masdar helmy,*Peranan Dakwah dalam pembinaan umat*,( Semarang : Dies Nathalies, IAIN Walisongo semarang)
- Dadang Kahmad, *Perkembangan dan Paaradigma utama Teori sosiologi* ,(Bandung:Pustaka Setia,2005)
- Burhan Burgin,*Sosiologi Komunikasi*,( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2006)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Burhan Bungin,*Sosiologi Komunikasi...*  
Annisa Kurnia,*Pola Adaptasi Masyarakat* (Semarang: Balai Pustaka,2015)
- Agus Efendi,*Konseptual dan Faktual*, ( Bandung : Itqam,1993)



- Ahmad Safei, *Masyarakat Dalam Aspek pembinaan*, ( Surabaya: Bina Ilmu, 1986),
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2001)
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm. 128
- Sefriyono *Kearifan local bagi pencegahan radikalisme. Sakata Cendekia*, (2018)
- Sal Murgiyanto, *Kritik pertunjukan dan pengalaman keindahan ( pengakajian seni pertunjukan dan seni rupa, sekolah pascasarjanah, Universitas Gadjah Mada*, (2017)
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009)
- M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997)
- Dapertemen dan pendidikan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Masdar helmy, *Peranan Dakwah dalam pembinaan umat*, (Semarang: Dies Nathalies, IAIN Walisongo semarang)
- Dadang Kahmad, *Perkembangan dan Paaradigma utama Teori sosiologi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Burhan Burgin, *Sosiologi Komunikasi*, ( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi....*,
- Annisa Kurnia, *Pola Adaptasi Masayrakat* (Semarang: Balai Pustaka, 2015)
- Agus Efendi, *Konseptual dan Faktual*, ( Bandung : Itqam, 1993)
- Ahmad Safei, *Masyarakat Dalam Aspek pembinaan*, ( Surabaya: Bina Ilmu, 1986)
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2001),
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Sefriyono *Kearifan local bagi pencegahan radikalisme. Sakata Cendekia*, (2018)

Sal Murgiyanto ,*Kritik pertunjukan dan pengalaman keindahan* ( pengakajian seni pertunjukan dan Seni rupa,sekolah pascasarjanah,Universitas Gadjah Mada,2017)

Bakir yusuf Bar mbinaan kehidupan beragama islam pada anak, (Semarang: dina utama,1993)

Djalaludin, psikologi agma,(jakarta:Raja Grafindo persada,2002)



**LAMPIRAN**

Pertemuan dengan Ustad Hanafi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an



Pertemuan dengan salah satu staff pengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khadijah



Kondisi Masjid Al-Ikhsan



Pertemuan dengan ketua majelis taklim Al-Ikhsan





Bersama ibu-ibu pengajian Al-Ikhsan





bersama ibu2 pengajian al jami nurul iman



bersama ketua pengajian al jami nurul iman



## Surat Keterangan judul



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**NOMOR : 11 TAHUN 2022**

**TENTANG  
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI  
SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP I)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
  2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
  6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
  7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022.
- Memperhatikan** :
- Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 21 Maret 2022.

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung  
 Nomor : 11 Tahun 2022  
 Tanggal : 06 April 2022  
 Tentang : **Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester GenapTA. 2021 /2022 (Tahap I)**

NO	NAMA/NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1.	NURAFNI KHOFIFAH/ 1841010570	Pesan Moral Sebagai Pesan Dakwah dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag 2. Dr. Yuniar Cut.Mulia Yanti, M.Sos.I (PA)
2.	VINA FEBRIANI/ 1841010025	Peranan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Bank Syariah Indonesia Kantor Area Tanjung Karang	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (PA) 2. Nadya Amalia Nasoeton, M.Si.
3.	MUTIA HIQMALA/ 1841010460	Komunikasi Organisasi PC Muslimat NU di Kabupaten Pesisir Barat Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sosial	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Dr. H. Rosidi, MA (PA)
4.	FITRI SURLINDIA/ 1841010480	Dinamika Komunikasi Islam Menghadapi Kehidupan Era Social 5.0 Di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting Tanggamus	1. Dr. Fitri Yanti, M.A 2. M. Apun Syarpudi, M.Si (PA)
5.	NURUL APRILIA AMANAH/ 1841010346	Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah pada Jamaah Yasin Nurul Jannah Di Desa Srejekonono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah	1. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
6.	RADEN TRI BUANA/ 1841010387	Retorika Dakwah Ustadzah Lulu Susanti Pada Video Youtube	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. Dr. Khairullah, MA (PA)
7.	YUSMA MIRANTI/ 1841010349	Pesan Dakwah Dalam Film Surga Yang Dintudkan 1	1. Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I 2. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA)
8.	KARDIYANTO/ 1841010018	Strategi Dakwah Akun Youtube Daud Kim Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Kebajikan Islam Sebagai Seorang Korea Muslim	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (PA) 2. Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I
9.	WINDI ELIYANTI/ 1841010353	Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak Balita Dalam Menghafal Al-Qur'an	1. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA) 2. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
10.	FAIZAL NOVRI AWALUDDIN/ 1841010340	Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tradisi Bugis Mappanre Temme Di Desa Kuala Teladas Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA)
11.	SHELA FITRIA/ 1841010189	Hubungan Pendidikan Orang tua dengan Pola Komunikasi Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah	1. Dr. Jasmadi, M.Ag (PA) 2. Nadya Amalia Nasoeton, M.Si.

5

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP I) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 06 April 2022

Dekan,



*Dr. Abdul Syukur, M.Ag*  
NIP.196511011995031001

## Surat Keterangan Izin Survey/ Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030  
 e-mail : fdkulnrl@gmail.com*

Nomor : B-743/Un.16/KD/TL.01/02/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Mohon Izin Survey/ Penelitian**

Bandar Lampung, 22 Februari 2023

Kepada Yth.  
 Bupati Peswaran  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Peswaran  
 di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Yudha Arrahma  
 NPM : 1841010492  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Judul : Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadjjah Kab.  
 Pesawaran dalam Pembinaan Masyarakat  
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadjjah Kab. Pesawaran

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*


An. Dekan,  
 Kabag TU



Sumriyadi, S.Sos  
 NIP. 196611161990031001



## Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Tamtama Bagelen IV No. 207 Desa Bagelen Gedong Tataan

---

**REKOMENDASI PENELITIAN / RISET**

Nomor : 070/ 47 /VI.01/2023

MEMBACA : Surat Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-743/Un.16/Kd/TL.01/02/2023 tanggal 22 Januari 2023 Perihal Izin Survey/ Penelitian.

MENGINGAT : 
 

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian Pasal 5 Ayat (2)
3. Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 08 Tahun 2022 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pesawaran (Berita Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 Nomor 08)
4. Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 100 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, Praktik Kerja Lapangan, Penelitian Dalam Rangka Tugas Akhir Pendidikan/Sekolah Dalam Negeri Dan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Instansi Pemerintah Di Kabupaten Pesawaran.


DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA:

Nama/NIM : **YUDHA ARRAHMA/1841010492**  
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khadijah Kab. Pesawaran  
 Lamanya/Mulai : 8 Maret 2023 s.d 8 April 2023  
 Tujuan : Untuk Menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir  
 Judul Disertasi : **"KOMUNIKASI DAKWAH PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN KHADIJAH KAB. PESAWARAN DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT"**

**Catatan** :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan Penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan Kegiatan yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi ini
3. Penerima Izin Wajib menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19
4. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Pesawaran melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pesawaran.
5. Surat Rekomendasi ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati Ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di Gedong Tataan  
 Pada Tanggal 08 Maret 2023  
 An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN PESAWARAN  
 SEKRETARIS,

  
**CHAIRUDDIN, S.P., M.M.**  
 Pembina Tk I IV/b  
 NIP. 196803222000031002

**Tembusan** : Yth,

1. Bupati Pesawaran (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Pengurus Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

## Lampiran. Pedoman Wawancara, Panduan Observasi dan Dokumentasi

### 1. Pedoman Wawancara

Adapun wawancara dengan pihak bersangkutan dengan komunikasi dakwah dalam pembinaan masyarakat yang ada disekitar Ponpes Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran :

- 1) Mengenai Siapa Saja Yang Terlibat Dalam Pembinaan Masyarakat?
- 2) Target Yang Ingin Di Capai Dalam Pembinaan Masyarakat Ini Sendiri Yaitu?
- 3) Bagaimana Pola Pembinaan Masyarakat Sendiri Menurut Ustad Hanafi?
- 4) Jelaskan Pula Mengenai Bagaimana Proses Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Masyarakat?
- 5) Bagaimana Kondisi Masyarakat Setelah Dibina Dan Sesudah ? Dan Apa Perbedaannya Kondisi Sesudah Dan Sebelum Dibina?
- 6) kurikulum yang digunakan ustad dalam pembinaan masyarakat?
- 7) Apakah ada evaluasi yang dilakukan? Dan bagaimana Terhadap prosesnya? Dan apakah ada hasil setelah evaluasinya?

wawancara dengan Ibu Siti Harmoni Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Jami Nurul Iman:

- 1) Bagaimana kegiatan majelis taklim dalam pembinaan masyarakat?
- 2) Apa saja Materi dalam Pembinaan Masyarakat?
- 3) Apa saja yang dilakukan dalam pembinaan masyarakat?
- 4) Apakah ada pembinaan dari pondok? Dan siapa yang membina dalam pembinaan masyarakat ? dan pembinaannya tentang apa?
- 5) Apa saja kegiatan di Masyarakat selain Pengajian?

Hasil wawancara dengan Ibu Witini Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Ikhsan :



- 1) Bagaimana kegiatan majelis taklim dalam pembinaan masyarakat?
  - 2) Apa saja Materi dalam Pembinaan Masyarakat?
  - 3) Apa saja yang dilakukan dalam pembinaan masyarakat?
  - 4) Apakah ada pembinaan dari pondok? Dan siapa yang membina dalam pembinaan masyarakat ? dan pembinaannya tentang apa?
  - 5) Apa saja kegiatan di Masyarakat selain Pengajian?
2. Pedomen Observasi
    - 1) Keadaan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren
    - 2) Komunikasi Ustad dengan Masyarakat Sekitar
    - 3) Pembinaan Masyarakat
  3. Pedoman Dokumentasi
    - 1) Ponpes Tahfidzul Qur'an Khadijah Kabupaten Pesawaran
    - 2) Majelis Taklim Al-Jami Nurul Iman
    - 3) Majelis Taklim Al-Ikhsan





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2914/ Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**KOMUNIKASI DAKWAH PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN KHADIJAH  
 KABUPATEN PESAWARAN DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT**

Karya :

NAMA	NPM	Fak/Prodi
Yudha Arrahma	1841010492	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 14%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 22 November 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

KOMUNIKASI DAKWAH  
PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZUL QUR'AN KHADIJAH  
KABUPATEN PESAWARAN  
DALAM PEMBINAAN  
MASYARAKAT

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 22-Nov-2023 10:57AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2231017177

**File name:** Skripsi\_Yudha\_Arrahmma\_Yes\_fixxxx.docx (97.19K)

**Word count:** 5092

**Character count:** 34777

## KOMUNIKASI DAKWAH PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN KHADIJAH KABUPATEN PESAWARAN DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT

### ORIGINALITY REPORT

**14%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>mailzidni.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Riau</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
11	core.ac.uk Internet Source	<1%
12	bandung.citybase.co.id Internet Source	<1%
13	Raisa Alatas. "KOMUNIKASI DAKWAH KETURUNAN ALAWIYYIN DALAM PENYEBARAN PENDIDIKAN ISLAM DI KOTA PALU", KINESIK, 2021 Publication	<1%
14	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1%
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
17	Submitted to umc Student Paper	<1%
18	Yanti Yandri Kusuma. "Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi	<1%

Covid-19 di SD Pahlawan", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021

Publication

- 19 Yudi Hartono. "MODEL PEMBELAJARAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA DI INDONESIA DARI MASA KE MASA", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017 <1%

Publication

- 20 Anton Aulawi, Srinawati Srinawati. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMK DARUS SYIFA KOTA CILEGON", Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik, 2019 <1%

Publication

- 21 Husnawati Husnawati, Muh. Haris Zubaidillah, Mardiana Mardiana, Miftahul Jannah, Nida Mauizdati. "Hubungan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Terhadap Mahārah Qirā'ah Siswa MTsN 4 HSU", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023 <1%

Publication

- 22 [eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id) <1%

Internet Source

[lppm.umgo.ac.id](https://lppm.umgo.ac.id)



23	Internet Source	<1 %
24	<a href="http://maktabahku.wordpress.com">maktabahku.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
27	Ratna Dewi. "Pengaruh Mengikuti Program Tahfidz Qur'an Terhadap Akhlakul Karimah Anak Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an", <i>Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam</i> , 2023 Publication	<1 %
28	<a href="http://adixs-yuri.blogspot.com">adixs-yuri.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://www.uinjkt.ac.id">www.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %

34 Muhamad Zaryl Gapari. "Peranan Petani Wanita dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Sakra Selatan", MANAZHIM, 2019  $<1\%$   
Publication

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On